



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 36/PHPU.D-VI/2008**

**PERIHAL
PERMOHONAN KEBERATAN TERHADAP PENETAPAN
PENGHITUNGAN SUARA HASIL PEMILIHAN
KEPALA DAERAH KOTA MAKASAR, SULAWESI
SELATAN**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN SAKSI
DARI PARA PIHAK
(III)**

**J A K A R T A
KAMIS, 20 NOVEMBER 2008**



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 36/PHPU.D-VI/2008**

PERIHAL

Permohonan Keberatan Terhadap Penetapan Penghitungan Suara Hasil Pemilihan Kepala Daerah Kota Makasar, Sulawesi Selatan.

PEMOHON

- Ir. Aladin. S. Mengga
- Ir. H. Andi Muhammad Ain Manggabarani

TERMOHON

KPUD Kota Makasar

ACARA

Mendengar Keterangan Saksi dari Para Pihak (III)

**Kamis, 20 November 2008, Pukul 10.00-12.20 WIB
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|--|-----------|
| 1) Dr. H.M. Arsyad Sanusi, S.H., M.Hum | (Ketua) |
| 2) H.M. Akil Mochtar, S. H., M.H. | (Anggota) |
| 3) Maruarar Siahaan, S.H. | (Anggota) |

Makhfud, S. H.

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir :

Kuasa Hukum Pemohon :

- Dr. Kamri Ahmad, S.H., M.H.
- Hasman Usman, S.H., M.H.
- Irwan Muin, S.H.

Termohon (KPUD Kota Makasar) :

- Makbul Halim (Anggota KPU Kota Makasar)

Kuasa Hukum Termohon (KPUD Kota Makasar) :

- Asmaun Abbas, S.H.
- Charles Elnusa, S.H.
- H. Syamsudin Sampara, S.H.
- Muhammad Hamka hamzah, S.H., M.H.

Saksi dari Pihak Pemohon :

- James Anggrek
- Haris Baginda
- Neni
- Kaharuddin Rumpa
- Lisa
- Nurdin Tutuk

Saksi dari Pihak Termohon :

- Muchtar Jaya
- Andi Megawati

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.00 WIB

1. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sidang lanjutan perkara Nomor 36/PHPU-D/2008 dinyatakan terbuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 1X

Saudara Kuasa Pemohon dan Kuasa Termohon agenda hari ini, Saksi Pemohon sudah hadir? Berapa banyak saksinya?

2. KUASA HUKUM PEMOHON :

Terima kasih Majelis, atas kesempatan diberikan. Yang ada dalam ruangan ini ada 6 orang, Majelis.

3. KETUA : Dr. M.AM. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Tolong didaftar identitasnya

4. KUASA HUKUM PEMOHON :

Sudah Majelis, saya sudah serahkan ke Panitera.

5. KETUA : Dr. M.AM. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara James Anggrek. Yang kedua, Haris Baginda, maju ke depan. Saudara Neni. Kaharuddin Rumpa, ke depan, ke depan ya! Mustafa, Lisa, Nurdin Tutuk. Ini 7 orang, Saudara James Anggrek mana ini? Ini baru 5, di luar atau dalam perjalanan? James Anggrek tidak ada. Saudara Haris Baginda, agamanya? Islam. Saudara Neni? Islam. Kaharuddin Rumpa? Islam. Mustafa? Lisa? Yang hadir ini lagi siapa? Saudara Mustafa dengan Lisa dan Nurdin, Tutuk agama Islam ya. Saudara James Anggrek? Katolik. Saudara James Anggrek disumpah menurut Katolik ya?

6. HAKIM KONSTITUSI : MARUARAR SIAHAAN, S.H.

Juru sumpah Kristen atau Katolik mana itu? Tangan kiri! Saudara mau bersumpah atau berjanji? Kalau kristen katolik berjanji. Ikuti saya!

"Saya berjanji bahwa saya akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari pada sebenarnya semoga Tuhan menolong saya.

7. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Saya berjanji bahwa saya akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari pada sebenarnya semoga Tuhan menolong saya.

8. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Haris Baginda sampai Nurdin Tutuk itu Islam ya? Semua Islam ya? 5 orang.

9. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Saudara-saudara yang beragama Islam, ikuti lafazh sumpah yang saya ucapkan!

Bismillahirrohmanirrahim, Demi Allah, saya bersumpah akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

10. SAKSI DARI PEMOHON : SELURUHNYA

Bismillahirrohmanirrahim, Demi Allah, saya bersumpah akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

11. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara dari depan 2. ini terkait?

12. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saksi dari Termohon

13. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara Kuasa Pemohon maupun Kuasa Termohon, ini tata caranya adalah masing-masing saksi 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 ini di dengan keterangannya dulu. Coba ini diperhatikan ini! Ini didengar keterangannya. Nanti Kuasa Pemohon silakan bertanya satu persatu tapi hanya dua saja yang berhak bicara, maksimal. Begitu juga dari Kuasa Termohon. Untuk itu silakan Saudara bertanya kepada saksi satu. Habis itu selesai, saksi 2, saksi 3, dan seterusnya.

14. KUASA HUKUM PEMOHON :

Baik Majelis, terima kasih atas kesempatan diberikan kepada Pemohon.

Saudara saksi satu. Apakah Saudara ketahui dalam proses Mahkamah Konstitusi ini terkait adanya permohonan keberatan kepada Pemohon, kepada pihak Mahkamah Konstitusi?

15. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Apa itu yang ditanyakan?

16. HAKIM KONSTITUSI : MARUARAR SIAHAAN, S.H.

Saya potong aja, nanti *you cross check* eksaminasi. Saudara Saksi bisa jelaskan apa yang terjadi pada waktu Pilkada ini menurut Saudara mendukung sengketa ini? Apa yang Saudara alami, dengar, lihat, yang mungkin menyimpang yang mungkin salah dan lain sebagainya? Bisa terangkan secara umum saja!

17. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Saya kira, masalah penyimpangan saya tidak tahu itu, Pak. Hanya kalau proses percetakan dan lain-lain itu lebih ke teknis percetakan, Pak. Itu yang saya tahu, Pak?

18. HAKIM KONSTITUSI : MARUARAR SIAHAAN, S.H.

Apa yang berhubungan dengan perkara ini? mungkin lebih kamu cetak atau bagaimana? kenapa dibawa Saudara kalau tidak tahu ini masalah sengketa Pemilu?

19. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara Saksi yang ingin kami tanyakan kepada saksi ini, apakah Saudara sebagai pihak pemenang dalam proses tender surat suara?

20. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Betul, Pak.

21. KUASA HUKUM PEMOHON :

Seterusnya, apakah Saudara sebagai pihak pemenang tender di sini melakukan sesuai dengan kontrak atau spesimen surat suara? Itu dilakukan lewat perusahaan Saudara?

22. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Itu sudah sesuai spesimen. cuma dalam perjalanan sedikit ada kendala, kendala teknis masalah latar

23. KUASA HUKUM PEMOHON :

Coba jelaskan apa latar yang Saudara maksud itu?

24. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Latar yang di-*approve* oleh KPU itu, itu *orange*. Yang disetujui oleh KPU, Pak ya.

Cuma waktu dicetak itu, contoh yang dikasih oleh staf teknis dari KPU itu agak terlambat. Jadi, sudah terlanjur jalan dengan warna orange. Begitu muncul staf dari KPU Bapak, disuruh merubah ke kuning lagi.

25. KUASA HUKUM PEMOHON :

Dari perubahan ini, apakah di dalam kontrak juga tidak dilakukan perubahan sebelumnya?

26. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Di kontrak tidak ada, karena ini menyangkut teknis, Pak. Kontrak kan umum saja, Pak.

27. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apakah Saudara setuju pada waktu itu proses perubahan itu?

28. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Saya sebagai pengusaha dan tidak ingin muncul polemik, saya rubah langsung sesuai dengan keinginan KPU.

29. KUASA HUKUM PEMOHON :

Tetapi sebelumnya Saudara terima ketentuan-ketentuan atau syarat-syarat.

30. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara, coba langsung saja kaitannya. Apakah dia pemilih dimana? Kemudian ada tidak penghitungan suara yang tidak benar? Pertanyaan teknis itu tidak ada kaitannya dengan objek perselisihan.

31. KUASA HUKUM PEMOHON :

Baik, Majelis.

Yang kami maksud dalam substansi saksi terkait dalam percetakan apakah melebihi daripada ketentuan atau tidak.

Saudara Saksi kami langsung kepada teknis. Pada waktu Saudara melakukan kontrak dengan pihak KPU berapa banyak yang Saudara cetak?

32. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

DPT ditambah 2,5 %. 983.870 lembar.

33. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apakah 983.000 lembar ini menggunakan dengan orange tadi?

34. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Itu yang menggunakan orange sekitar 200.000. Begitu tiba di KPU, KPU suruh merubah ke kuning. Cuma sudah terlanjur di distribusi sekitar 100.000-an lebih yang warna orange.

35. KUASA HUKUM PEMOHON :

Kemudian Saudara Saksi apakah seluruh daripada hasil percetakan Saudara itu sudah diserahkan ke KPU semua?

36. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Sudah serahkan semua.

37. KUASA HUKUM PEMOHON :

Termasuk warna orange.

38. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Warna orange.

39. KUASA HUKUM PEMOHON :

Kemudian pada waktu itu, apakah Saudara pada saat menyerahkan itu ada terdapat cacat di surat suara itu?

40. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Cacat cetak. Karena saya sudah sortir di pabrik sampai sana memang saya minta tolong KPU saya suruh sortir kembali. Jangan sampai ada cacat.

41. KUASA HUKUM PEMOHON :

Setelah sampai ke KPU itu apakah ada laporan dari pihak KPU bahwa itu terdapat beberapa cacat atau tidak?

42. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Ada laporan, Pak. Ada pergantian-pergantian yang belum didistribusikan untuk diganti dengan warna kuning.

43. KUASA HUKUM PEMOHON :

Berapa besar dari Saudara yang sudah cetak, dari 900 sekian?

44. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Yang sudah terdistribusi dan diganti sekitar 129.000. Itu bukan cacat tapi pergantian latar, itu yang belum terdistribusi. Kita ganti dengan latar kuning. Yang orange KPU anggap "afkir"..

45. KUASA HUKUM PEMOHON :

Maksud saya apakah itu digunakan oleh KPU atau dikembalikan kepada Saudara?

46. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Saya tidak tahu, Pak. Saya sudah serahkan ke KPU. KPU mau apakan, saya sudah tidak tahu itu.

47. KUASA HUKUM PEMOHON :

Jadi, tidak dikembalikan kepada Saudara terhadap sisa 129.000 itu yang Saudara anggap tidak cocok perjanjian atau spesimen.

48. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Pertimbangannya *kan* kerawanan untuk percetakan, pak. Jadi, barangkali di sana saja. ada polisi cukup yang jaga nanti KPU yang memusnahkan, Pak.

49. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apakah pada waktu itu Saudara diminta perjanjian itu kalau terjadi proses surat suara yang cacat itu lalu kemudian dilakukan pembakaran atau dimusnahkan yang tidak diterima sesuai perjanjian itu?

50. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Tidak ada dikontrak.

51. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara Saksi, tadi Saudara mengatakan bahwa Saudara mencetak ada perubahan warna dari orange ke kuning. Apakah Saudara tahu kenapa bisa ada perubahan seperti itu atau itu merupakan suatu kesepakatan bersama antara Saudara dengan pihak KPU?

52. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Jadi begini, Pak. Awalnya, begitu saya menerima *soft copy* saya mem-*approve* sudah *Acc*. Cuma contoh yang *prove* sama calon walikota, itu ada di salah satu staf KPU. Jadi, waktu pertama kali saya cetak itu tidak ada acuan. Acuannya hanya di *soft copy*.

53. KUASA HUKUM PEMOHON :

Lalu Saudara memperbanyak yang warna kuning?

54. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Jadi, sekitar yang sudah terlanjur lari sekitar 200.000 itu disuruh ganti. Cuma ganti belum sampai 200.000, 129.000 sudah tertutupi karena yang warna orange sudah tersalurkan ke PPS.

55. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apakah penggantian itu Saudara mendapat semacam berita acara atau yang digantikan kemanakan?

56. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Berita acara pergantian ada, Pak.

57. KUASA HUKUM PEMOHON :

Lalu yang diganti di kemanakan? Dimusnahkan atau tidak?

58. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Itu di KPU, Pak.

59. KUASA HUKUM PEMOHON :

Terima kasih, Majelis.

Saudara Saksi kedua. Saudara dihadirkan selaku saksi dalam kasus ini, sepengetahuan saksi apa yang dilihat, dialami dan dirasakan? Coba Saudara bisa jelaskan di sidang ini?

60. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Jadi, saya salah satu warga Makassar yang punya hak pilih dan menerima kartu pemilih beserta kartu undangannya pada hari Selasa jam 11. Itu pun saya mendatangi Ketua RT. Menurut Ketua RT bahwa semua kartu pemilih dan surat undangan itu dititipkan KPPS setempat kepada ketua RW/RT pada pagi hari jam 7.00, tanggal 28 Oktober, satu hari sebelum hari H. Padahal, saya memegang dan saya sudah serahkan ke pengacara, ada tahapan aturan undang-undang yang dibuat oleh KPU bahwa distribusi kartu pemilih dan surat undangan itu tanggal 19 sampai 26 Oktober 2008. Yang menjadi saya tanda tanya, kenapa *sih* kartu pemilih dan surat undangan nanti satu hari sebelum hari H? Akibatnya saya bertanya kepada warga sekitarnya. *Alhamdulillah*, rata-rata belum dapat, Pak. Bahkan ada tetangga yang satu TPS sama saya pindah jauh ke TPS RW yang lain. Saya menduga ada pengacakan daripada daftar pemilih tetap yang dilakukan oleh pemenang tender kartu pemilih yang berkedudukan di Surabaya, Pak. Saya telah memegang dokumennya dan saya siap serahkan kepada Pak hakim. Bahwa rekanan pemenang daripada kartu, pemilih surat undangan yang di Surabaya telah mengacak-acak daftar pemilih tetap yang dia terima dari KPU. Dimana KPU.

61. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Bagaimana Saudara tahu kalau mengacak-acak itu?

62. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Terbukti bahwa yang tadinya waktu Pilgub itu satu TPS, ternyata Pilwakota berselang hanya 9 bulan, 11 bulan itu sudah di TPS lain lagi. Ini yang kami temukan sebagai warga masyarakat.

63. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara dimana? TPS mana Saudara mencoblos itu?

64. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Saya di TPS Kecamatan Tamalate, Kelurahan Parang Tambung TPS 7.

65. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ada penyimpangan di sana? Ada Kecurangan-kecurangan yang Saudara lihat?

66. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Saya lihat kecurangannya tidak terdistribusikannya kartu pemilih. Masih ada hansip-hansip. Jadi, ada pakaian hansip yang masih memegang kartu pemilih dengan surat undangan. Bahkan tanggal 27, saya menemukan 1 Ketua KPPS (...)

67. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara di TPS berapa lama? Sampai habis? Sampai pengumuman?

68. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Saya tidak sampai pengumuman, hanya sampai jam 11.00

69. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jumlah suara di sana berapa?

70. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Saya tidak ikuti pak karena saya tinggalkan saya pemantau

71. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Total pemilih di sana berapa?

72. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

500 lebih Pak saya tidak hafal karena daftar pemilih tetap harusnya ditempelkan di TPS, itu ada undang-undang-nya, tetapi KPPS tidak tempel berapa jumlah sehingga ada datang yang bawa KTP karena Ketua KPU menyatakan (...)

73. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Baik silakan teruskan.

74. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara menyinggung menyangkut masalah pengacakan, sepengetahuan Saudara Saksi apakah Saudara mengetahui bahwa KPU telah melakukan pemutakhiran suara sehingga persoalan menyangkut pengacakan tidak masalah, bagaimana menurut Saudara?

75. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Dalam undang-undang, KPU berkewajiban memutakhirkan data tetapi saya lihat tidak ada pemutakhiran.

76. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara di sini bukan memberikan pendapat, itu Saudara menyaksikan apa saudara saksikan, lihat sendiri, alami sendiri jangan asumsi, pendapat-pendapat kira-kira begini, tidak ada Saudara sebagai saksi ceritakan, kalau Saudara sebagai pendapat harus diajukan sebagai saksi ahli, coba arahkan inti pokok permohonan Saudara

77. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara tadi mengatakan bahwa Saudara melihat ada pengacakan, apa Saudara maksudkan tentang pengacakan ini?

78. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Berpindahnya pemilih pada saat Pilgub tidak sama Pilwalikota, pindahnya TPS, jadi tetangga tetangga saya itu tadinya 1 TPS ke TPS lain. *Nah* itu yang saya maksud dengan ada apa ini?

79. KUASA HUKUM PEMOHON :

Ada yang Saudara ketahui implikasi dari pengacakan itu, apa implikasi yang bisa muncul yang terjadi seperti itu?

80. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Saya lihat banyak warga mendatangi berbagai TPS dengan membawa kartu penduduk, karena tidak mendapatkan kartu pemilih, jadi saya tanya kenapa saya tidak mendapatkan kartu pemilih. Jadi di datang ke TPS itu ditunjukkkan ke TPS lain akhirnya dia capai pulang aja dan tidak menggunakan haknya

81. KUASA HUKUM PEMOHON :

Itu Saudara lihat, mendengar atau apa?

82. SAKSI DARI PEMOHON : HARIS BAGINDO

Saya lihat di tempat di saat mulai jam 8.00 sampai jam 11.00

83. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Yang ketiga ini Neni, silakan Kuasa Pemohon coba arahkan pokok permasalahan sehingga fokus hal-hal asumsi, notabene, penganiayaan pemerkosaan itu bukan arahnya, itu urusan Panwas. Kalau memang itu relevan dengan penghitungan suara Saudara itu fokuskan, silakan

84. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara Saksi, Saudara paham tidak Anda dipanggil di sini?

85. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Saya paham

86. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apa Saudara pahami di sisi?

87. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Penggugatan.

88. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apa Saudara ketahui, lihat saksi bahkan terkait hak Konstitusi Saudara dengan hak konstitusi Saudara?

89. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Saya ini Ibu RT, kebetulan ada tentara yang memanggil orang di waktu hari H menjanjikan uang sebesar 50 ribu, dan setelah selesai pembukaan suara mereka warga meminta uangnya yang dijanjikan itu oleh tentara yang sebanyak 50 ribu mereka berbondong-bondong ke rumah saya, saya bertanya, kenapa dia bilang? Saya ini dijanjikan oleh Bapak itu uang Pak Abu supaya mencoblos ini. Setelah dua hari mereka berbondong-bondong di hadapan rumah saya dia bicara sama saya tolong sampaikan Pak Abu saya punya hak yang dijanjikan itu.

90. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sesudah pencoblosan?

91. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Sebelum pencoblosan mereka dijanji, sesudah pencoblosan mereka menagih, saya sampaikan kepada Pak Abu, Pak Abu apa yang dijanjikan kepada masyarakat?

92. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Tentara itu ya, apa pangkatnya itu

93. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Tiga merah, tiga strip.

94. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Berapa orang itu?

95. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Sekitar 20 orang Pak, warga saya itu.

96. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Abu juga tinggal di situ?

97. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Pak Abu tinggal di hadapan rumah saya Pak.

98. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Lalu Pak Abu apa responsnya?

99. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Dia marah Pak sama saya. Dia bagi-bagi uang dulu setelah bagi-bagi uang dia marah sama saya. Karena ada warga yang minta sama saya, dia bilang mana saya. Saya bilang pergi ke Pak Abu bukan saya yang bagi-bagi uang

100. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi Pak Abu itu yang sempat memberikan uang itu?

101. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Semuanya atau bagaimana itu?

102. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi sudah selesai habis.

103. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Saya yang dipukul lagi Pak, sama Pak Abunya iya?

104. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Dipukul?

105. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Karena saya bilang ini perbuatan-perbuatan salah. Kenapa kita mengajak orang

106. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Apa isi ajakan Pak Abu itu? Apa isi janji nomor satu itu?

107. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Mencoblos nomor satu, di muka-muka umum berkata begitu. Saya tidak mengada-ngada Pak Hakim, tolong dicatat itu.

108. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saya sudah catat itu, lalu coblos nomor satu.
Apa lagi Kuasa Pemohon?

109. KUASA HUKUM PEMOHON :

Terima kasih Majelis Hakim yang terhormat,
Saudara Saksi apa Saudara punya warga masih ada yang Saudara ketahui.

110. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya masih ada.

111. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya tunggu dulu biar bicara dulu. Jangan tergesa-gesa.

112. KUASA HUKUM PEMOHON :

Warga Saudara yang Saudara ketahui selain daripada 20 orang itu, warga Saudara yang tidak mencoblos karena tidak mendapatkan undangan atau dia sebenarnya kebingungan, kira-kira berapa banyak seperti itu?

113. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Sekitar 15 orang Pak, yang tidak dapat kartu pemilih tapi namanya ada, di buku besar tapi tidak dapat kartu, tidak dapat kartu undangan.

114. KUASA HUKUM PEMOHON :

Namanya ada tapi tidak dapat kartu pemilih.
Selain yang seperti itu masih ada tidak yang lain?

115. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Masih ada anak kecil itu umur 15 tahun mereka dapat kartu pemilih sehingga malu-malu anak yang 15 tahun itu. Saya tidak mau memilih belum sampai umurku nanti dibilangin tua.

116. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Umur 15 tahun itu siapa namanya?

117. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Yang 15 tahun itu namanya Yusran, yang 14 tahun Nunuk Teras

118. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ada dia punya kartu pemilih, tapi kemudian dia mencoblos?

119. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Tidak mencoblos, karena dia malu-malu.

120. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Di TPS mana Ibu mencoblos?

121. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

12 Pak, Kecamatan Panambungan, Kelurahan Panambungan, Kecamatan Mariso.

122. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Panakukang Panambungan itu jauh itu, ya?

123. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya, ya jauh Pak

124. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ibu tinggal di Panambungan

125. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya Pak.

126. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Masih bisa lupa ada dua sidang perkara kecamatannya ya?

127. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Mariso.

128. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Oh Mariso.

Baik, Ibu waktu mencoblos itu apa berapa sampai habis? Sampai ada pengumuman?

129. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

476

130. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

476 yang itu, daftar pemilih di situ atau yang hadir atau hasilnya?

131. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Saya kurang tahu hasilnya, tapi yang artinya yang memilih di warga saya itu Pak

132. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

476. Jumlah suara di TPS 12 476. Apalagi bu yang Ibu ketahui?

133. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Hanya itu.

134. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Hanya itu saja, masih ada lagi?

135. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara Saksi dari 476 ini, apa itu warga Saudara warganya Saudara atau warga impor atau kiriman begitu *lho?*

136. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya, warga saya itu.

137. KUASA HUKUM PEMOHON :

Maksudnya?

138. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Yang diacak mereka itu kan artinya kan, waktu pemilihan gubernur. Kan kami Pak Ketua RT kami rampung semua warga kami.

139. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi jangan gubernur, sekarang ini saja pemilihan kabupaten walikota itu saja.

140. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya Pak, ya Pak. Jadi, sekarang bukan Pak dipindahkan ke Rikandang dipindahkan ke TPS dulu di TPS 10 sekarang dipindahkan ke TPS 12.

141. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya tempat-tempat TPS bisa saja berpindah ya, bisa di sekolah bisa di asrama tentara.

142. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Tapi bukan RT-nya ya *anu* Pak, bukan RT-nya yang pegang warganya jadi mereka tidak tahu.

143. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Apa ibu keberatan?

144. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya saya keberatan, nanti pemilihan Presiden?

145. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Tidak, keberatan tertulis kepada camat atau siapa? Apa ini, kenapa begini

146. SAKSI DARIPEMOHON : NENI

Yah saya protes dong Pak.

147. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Oh protes.

148. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Iye.

149. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Iye puang

150. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Iye puang. Saya protes, nanti begitu lagi sampai anak cucu.

151. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya, cukup untuk saksi ketiga, saksi keempat lagi Saudara lanjutkan.

152. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara saksi keempat, Saudara Kaharudin ya. Apa yang Saudara ketahui sehingga Saudara dipanggil dalam persidangan ini, terkait dengan perkara ini?

153. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Yang terhormat Ketua Majelis Hakim,
Yang terhormat para Hakim Pembela,
Yang terhormat Bapak-bapak sekalian.

Saya, di daerah saya Pak termasuk Ketua RT 3 RW 02 Kelurahan Waratambung, Kecamatan Tamalate. Dimana biasanya pemilihan, pada waktu pemilihan 2004, Pemilihan Presiden, Pemilihan Pilgub, tempat TPS yang ada di daerah saya di dalam RT saya semua warga saya, di situ dia memilih. Setelah Pilwali baru-baru ini semua warga saya tidak ada di PTnya di situ. Diarahkan ke daerah lain, termasuk dia ke RT 02.

154. KUASA HUKUM PEMOHON :

Baik Saudara, apa yang saudara lihat di dalam peralihan warga yang seperti itu? Akibatnya terhadap pemilihan walikota ini apa coba?

155. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Banyak Pak dampaknya.

Pada waktu pemilihan gubernur yang lalu, warga saya itu yang termasuk daftar pemilihan wajib pilih itu sudah 400 lebih. Itu boleh dikata sekitar 25 orang tidak datang memilih. Sekarang baru-baru ini 292 warga yang datang memilih cuma 35 orang. Sekitar 75 orang Pak yang datang memilih.

156. KUASA HUKUM PEMOHON :

Dari dua ratus?

157. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Dari 292 wajib pilih saya, karena jauhnya jarak Pak. Diantara TPS-nya ini warga saya dengan TPS yang dia datangi itu, kurang lebih 900 meter. Dimana warga saya ada lagi di seberang bantaran sungai yang tinggal. Jaraknya agak jauh, yang menjadi masalah juga Pak, warga saya ini yang tamatannya cuma SD kelas empat, salah tanggapan terhadap saya, dikiranya saya sengaja mengalihkan kesana semua supaya tidak memilih. Lama Pak, sampai 2-3 hari saya punya istri juga sempat dimarah-marah. Kasih tahu itu Pak RT, lain kali saya ditempatkan saja di pasar supaya saya pergi ke sana memilih biar sekalian belanja Pak. Jadi saya merasakan Pak, setiap warga saya ketemu. Padahal saya kan tidak tahu masalah sampai begini.

158. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya, jadi Saudara Kaharudin, dia merasa lokasi tempat pemungutan itu berbeda ya dengan dulu.

159. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Ya Pak.

160. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sebagai Ketua RT warganya ada berapa jumlahnya?

161. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Jumlah warga Pak saya Pak 523 orang, tapi yang masuk di DP daftar untuk pemilihan ini 292.

162. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Lalu kemudian yang pergi mencoblos pada hari H itu 75?

163. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

75 karena pada waktu itu

164. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Dimana ini?

165. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Di TPS-3 Pak

166. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

TPS-3.

167. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Ya

168. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara juga ikut mencoblos?

169. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Saya juga ikut mencoblos Pak di TPS itu.

170. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sampai habis? Sampai selesai ada pengumuman?

171. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Sampai selesai ada pengumuman Pak.

172. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Hasilnya berapa di TPS 3?

173. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

TPS 3 itu Pak hasilnya semua wajib pilihan dapat 360 yang memilih.

174. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya

175. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Suaranya pada itu, nomor satu Pak dapat 258. Suaranya nomor 2 129 yang lain-lain itu ada yang 4, 2, 3, 1, 1 itu yang saya tahu itu Pak, totalnya 360 Pak

176. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Kalau begitu 258, 129 sudah lebih dari (...)

177. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Tidak Pak, kan sekarang peraturannya lagi. Makanya saya heran Pak antara RT 3 dengan RT 4 digabung. Jadi warganya RT 4 itu juga memilih jauh di RT 2 sana di TPS 3

178. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi daftar pemilih, yang memilih pada hari itu.

179. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

600 Pak. DPT-nya katanya itu, dia punya KPPS itu.

180. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Katanya 360.

181. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Ah yang memilih Pak. Tapi kan daftarnya wajib pilihnya 600 setiap TPS.

182. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Hmm, maksimum 600 ya.

183. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Ya

184. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Yang hadir, 360 yang memilih

185. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Ya

186. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ada lagi Saudara Kuasa Hukum Pemohon.

187. KUASA HUKUM PEMOHON :

Baik terima kasih Majelis.

Saudara tadi mengatakan bahwa 292 warga Saudara warganya Saudara di situ ya. *Kok* bisa sampai 360 yang melakukan pencoblosan di situ? Kenapa bisa seperti itu

188. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Begini Pak, setiap TPS itu digabung mulai dari misalnya saya punya RT RT 3 dia gabung dengan RT 4. Jadi seluruh warga itu digabungkan menjadi 600. Jadi setiap di sana RT yang tidak cukup wajib pilihnya 600 digabung misalnya dari RT 2 RT 8, 9 digabung sampai cukup 600 wajib pilih Pak. Setiap satu TPS

189. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apa Saudara merasa keberatan dengan adanya model-model seperti ini?

190. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Saya sangat keberatan Pak, karena bukan nampaknya, sampai warga saya itu sudah mulai tidak percaya. Hanya saya sengaja ini sampai dia tidak mau memilih. Saya sengaja menyembunyikan bahwa kau tidak memilih di situ. Sampai ada saya punya warga sekitar 11 orang

itu di bantaran sungai, dia tidak pergi memilih, karena memang tidak ada kartu suaranya. Dan nanti, yang saya ingat, nanti tanggal 28 malamnya baru Ketua KPPS mendatangi saya sebagai Ketua RT bahwa ini coba kita periksa ini. Ini warga siapa? Baru, jadi saya sudah tidak bisa membagikan ke sana Pak karena di daerah saya itu malang

191. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Baik baik cukup ya. Ada lagi?
Kemudian saksi kelima ya. Saudara Mustafa.
Saudara Mustafa.

192. KUASA HUKUM PEMOHON :

Ya, baik Majelis, Nurdin Majelis, Nurdin, Mustafa tidak hadir .

193. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara Nurdin Tutu.
Ya silakan, Mustafa tidak hadir ya. Saudara saksi keenam.
Kelima? Nurdin Tutu Kelima.
Silakan.

194. KUASA HUKUM PEMOHON :

Ya terima kasih Majelis,
Saudara Saksi, Saudara dihadirkan selaku saksi di sini di dalam proses permohonan kami. Kami minta kepada Saudara bisa menjelaskan apa yang Saudara alami dalam proses pemilihan di kota Makasar.
Saudara bisa jelaskan?

195. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Terima kasih,
Assalamu'alaikum, wr.wb.
Ketua Majelis Yang Terhormat,
Begini Bapak-Bapak sekalian, cuma dua fakta yang saya saksikan di tempat kejadian.

196. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

TPS mana ini ?

197. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Bukan di TPS. Tetapi (...)

198. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Apa Saudara juga ikut mencoblos?

199. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Saya ikut mencoblos, saya sebagai warga Makasar ikut mencoblos

200. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Di TPS mana itu?

201. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Saya di TPS 10.

202. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

TPS 10, kecamatan?

203. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Kecamatan Tamalate, Kelurahan Manuruti.

204. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Tamalate ya, dua fakta itu apa saja itu.

205. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Bagaimana Pak?

206. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Dua fakta itu apa saja, yang Saudara kemukakan?

207. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Yang Pertama, yang saya saksikan adalah format rekapitulasi perhitungan suara di tingkat PPK, itu menggunakan format rekapitulasi pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan pada tahun 2007. Bukti yang saya lihat itu, di dua kecamatan Pak, karena kebetulan saya sebagai (...)

208. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Itu ada buktinya itu?

209. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ada buktinya

210. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sudah diserahkan sama penasihat hukum.

211. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya, kepada pengacara hukum, dan saksinya itu, sebenarnya karena kita diminta cuma terbatas, mereka mau datang, sehingga kami sendiri yang didatangkan ke sini.

212. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Memakai format (...)

213. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Memakai format (...)

214. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Pilkada Gubernur.

215. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya.

216. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Tahun 2007.
Itu di TPS 10, Saudara lihat?

217. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Yang saya lihat itu, di kelurahan Katangka, Kecamatan Rapucini

218. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara sebagai saksi ya dari salah satu pasangan calon.

219. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Saya adalah salah seorang pemantau.

220. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Pemantau resmi yang terdaftar di KPU atau pemantau dari salah satu pasangan

221. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Pemantau dari salah satu kandidat.

222. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Oh
Ya, teruskan

223. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Yang kedua, Kecamatan Rapucini, juga terjadi pencoblosan terlebih dahulu kepada salah satu kandidat yaitu nomor satu sejumlah lembar yang di bagi-bagikan kepada warga. Dan itu terjadi sebelum hari pencoblosan.

224. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sebelum hari H.

225. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya.

226. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Itu di daerah mana itu?

227. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Di daerah Kecamatan Rapucini.

228. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Rapucini?

229. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya, kelurahan (...)

230. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ini Saudara dapatkan, sesudah pencoblosan atau sebelum?

231. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Sebelum (...)

232. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sebelum.

233. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya.

234. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Berarti belum-belum hari H ya?

235. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya, belum hari H

Kemudian beberapa, kurang lebih ada 10 orang warga yang memperoleh, satu orang 10 lembar itu yang sudah dicoblos

236. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi tiap warga 10 lembar.

237. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

10 lembar.

238. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi 10 lembar kali 10, 100 lembar

239. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya, kurang lebih 100 lembar

Jadi kejadiannya itu, si pembagi kami tidak tahu persis. Apakah dia adalah salah satu perangkat dari KPU atau salah satu kandidat. Tapi yang jelas, warga ini mengambil bukti surat suara yg sudah dicoblos itu dan menyimpannya.

Dan bukri-buktinya itu ada?

240. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara, ada memperoleh bukti surat yang dicoblos terlebih dahulu itu

241. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Jadi bukti (...)

242. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Surat suaranya itu?

243. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ada pada saksi yang kita mau datangkan.

244. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Oh, ya

Apakah setelah Saudara melihat itu, saudara melakukan *complaint* kepada panitia pengawas setempat atau bagaimana?

245. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Karena kartu suara itu tidak digunakan, maka kami tidak melakukan *complaint*. Kalau seandainya dia gunakan akan kami *complaint*.

246. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi 100 lembar itu, kartu suara itu tidak digunakan?

247. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya belum tahu Pak. Cuma yang kami, satu orang ini ia tidak gunakan.

248. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Yang penting, Saudara melihat, menyaksikan, mengetahui ada 100 lembar.

249. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ada kurang lebih 100 lembar

250. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sebelum hari H.

251. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Ya.

252. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Sekarang ada lagi, pertanyaan tadi. Saudara, Hakim menyatakan bahwa itu Saudara tidak gunakan. Tidak digunakan, apa itu?

253. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Yang kami dapatkan satu orang itu tidak digunakan.

254. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi yang sembilan ini?

255. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK TUTUK

Yang sembilan ini, kami tidak tahu apa digunakan atau tidak.

256. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya, ada lagi?

Tidak ada?

Saksi terakhir, Saudara Disa.

257. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara saksi. Apa yang Saudara lihat, alami, dan saksikan sesuai dengan permohonan kami ke Mahkamah Konstitusi ini

258. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Ya, terima kasih.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bahwa, yang saya alami langsung, pertama adalah bagaimana masyarakat datang ke saya untuk membantu menanyakan di KPU, sejak dua minggu sebelum mengetahui bahwa kapan kartu suara itu bisa dibagikan. Apakah dia terdaftar atau tidak?

Kemudian saya menolak, saya katakan langsung silakan bertanya, kalau tidak bisa dijawab oleh perangkat yang ada di bawah, langsung dibawa ke KPU. Puncaknya pada tanggal 27, yang mana kurang lebih 400 orang bergantian datang, dalam keadaan saya juga puncaknya sibuk. Pada saat itu saya bilang saya bukan KPU. Silakan Anda ke KPU dan beramai-ramailah semua menuju ke KPU.

Kemudian yang kedua, pada tanggal 27 sekitar jam 12.00 siang, saya membeli buah di Jl. Botolempangan. Di situ ada abang tukang becak, duduk santai, tidak mengayun becak, tidak ada penumpang, saya melihat ada kartu undangan memilih. Saya iseng bertanya, TPS berapa Pak? Dia bilang, tapi dalam dialeg Makasar, yang artinya dalam bahasa Indonesia, adalah saya juga tidak tahu, saya juga dikasih. Karena kata dikasih, saya coba pegang. "Coba saya lihat Ki," cukup banyak, cukup banyak, mungkin itu, saya tidak cuma saya kaget. Saya juga sibuk pada saat itu, saya pegang sekitar sampai tiga belas, setebal kira-kira dia 7 senti, 5 senti. Kita tidak hapal

259. KUASA HUKUM PEMOHON :

Maaf, yang memegang ini satu orang atau ada banyak?

260. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Tukang becak.

261. KUASA HUKUM PEMOHON :

Berapa tukang becak.

262. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Satu saja

263. KUASA HUKUM PEMOHON :

Satu orang ya.

264. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Di samping penjual buah mangga.

Saya beli mangga pada saat itu. Darimana kita dapat ini Pak, karena namanya ini yang berbau-bau bukanlah dari kalangan dia ya, bukan dari kalangan, mungkin dari penduduk-penduduk sekitar situ. Terus saya bilang, kenapa Bapak, siapa yang kasih Bapak. Terus siapa yang kasih Bapak? Saya tanya begitu, terus dia katakan di *sareanto (sic)*, apa bahasanya ya ! Saya juga cuma dikasih, saya tinggalkan karena saya juga merasa tidak berhak memegang juga itu kartu.

Tetapi dalam hati kecil saya, sedikit ya Pak ya. Bukan menurut insting saya, ada yang tidak beres. Kebetulan saya waktu itu, saya adalah *master campaign* salah satu kandidat. " wah *gawat*, ini Pilkada, ini dalam hati saya." Saya telepon Kapolwil, Pak Kapolwil, kayaknya harus diundur Pilkada ini, kenapa? *Bla, bla, bla*, lapor kamu ke Panwas. Tapi saya sudah dalam perjalanan pulang.

Kemudian, pada tanggal 27 malam, sekitar jam 12 malam, ada pembantu yang menyalurkan, kartu pemilih KPPS ya. Datang ke ruang saya jam 12 malam, malu-malu masuk, dua orang terus dia katakan begini Bu saya ini membagikan, itu tanggal 27 malam jam 12 malam kurang lebih, mau membagikan kartu pemilih sama rakyat, masyarakat.

265. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara Saksi, itu pembantu itu pembantu Siapa ya?

266. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Anggota KPPS di Kecamatan Tamamaung TPS 17

267. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Yang datang kepada Saudara itu.

268. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Ya. dua orang dia, satu yang bertugas, satu yang ada kartunya di dalam. Kartu yang yang ditanyakan kepada saya adalah "Bu banyak dobel, satu lagi saya waktu itu semakin ragu dengan Pilkada ini. Terus kemudian saya katakan kamu sudah kasih orangnya, terus dia bilang jangankan ini tidak saya kasih Bu, saya tanya sudah dapat, dia bilang sudah dapat, di tangan saya saja sudah dobel. Oke kali ini saya tidak boleh lagi lepas seperti apa yang saya temukan di Botolempangan. Saya ambillah kartu yang dobel itu, kemudian saya telepon Kapolwil tanggal 28 Pagi sekitar jam 09.00. Pak Kapolwil mari kita ke Kantor KPU

bersama-sama untuk memperlihatkan kejadian di lapangan selain banyak tidak dapat dan ini semua kasus yang saya temukan.

269. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara Saksi, sebentar ya, kenapa mesti telepon Kapolwil kenapa tidak telepon Panwas?

270. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Saya tidak tahu teleponnya Panwas waktu itu.

271. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Karena kan penyelenggara Pilkada itu kan adalah Komisi Pemilihan Umum. Jadi kalau ada pelanggaran-pelanggaran seperti itu, apalagi tadi Saudara mengatakan bahwa Saudara merupakan *master campaign* dari salah satu pasangan calon. Sebagai *master campaign* tentunya tahapan Pemilu dan proses-prosesnya harus bisa diketahui. Kalau misalnya dilaporkan kepada aparat kepolisian, tentukan laporannya harus dilaporkan secara resmi ke Polwil tidak dengan mengajak Kapolwilnya ke KPU. Itu pertanyaannya, maka setelah Saudara mendapat surat itu tadi ada berapa lembar.

272. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Saya dapat ada sekitar duapuluhan.

273. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Duapuluh lembar surat suara.

274. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Kurang lebih ya segitu. Tapi Pak akhirnya ke Panwas ini cerita.

275. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Artinya setelah mendapat duapuluh lembar, apakah Anda bersama Kapolwil ke KPU.

276. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Saya sendiri ke KPU, kebetulan ada jadwalnya dia, kita akan ketemu di sana dan segera diarahkan segera ke Panwas.

277. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Setelah itu.

278. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Ketemu dengan Ketua KPU, saya pertanyakan, jawaban Ketua KPU tidak mungkin lah katanya, itu tidak mungkin terjadi seperti itu. Akhirnya saya memperlihatkan bukti dan bukti itu bahwa sama nama, tempat, alamat, tanggal lahir, NIK-nya yang berbeda. NIK-nya yang berbeda, dan dua nama ini satu berada di TPS 17 dan satu berada di TPS 18 di Tamamaung. Kemudian ada jadwal peninjauan TPS-TPS oleh Walikota, kemudian saya diundang untuk (...)

279. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Jadi cerita yang 20 kartu dulu.

280. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Terkait Pak.

281. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Artinya begini, tadi Saudara mengatakan itu tidak mungkin kata Ketua KPU-nya, lalu Saudara menunjukkan 20 kartu itu. Dari 20 kartu-kartu itu ada yang namanya doble, satu orang mungkin dapat 2 kartu kan, kira-kira seperti itu. Lalu apa tindakan KPU waktu itu?

282. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Tindakan KPU pada saat itu dia tidak memberikan jawaban yang pasti, dia hanya meyakinkan bahwa tidak akan ada terjadi hal seperti itu.

283. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara yakin itu.

284. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Yakin.

285. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Yakin.

286. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Yakin maksudnya.

287. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Kan Saudara mengatakan bahwa KPU menyatakan (...)

288. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Saya tidak yakin, sehingga saya ke Panwas

289. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Setelah di Panwas, apa yang Saudara lakukan.

290. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Kemudian saya ditelepon, dimana sudah berkumpul KPU, Bapak Ketua Panwas, Bapak Walikota dan Bapak Kapolwil di TPS 17 Tamamaung untuk melihat penemuan saya. Maka saya hadir membawa. Kemudian setelah itu Pak Walikota meminta buku DPT, TPS 17 dan 18, dicocokkanlah dan Pak Walikota sendiri yang mencari nama itu dan ditemukan *double*, itu yang langsung saya temukan. Hanya di sini kan tidak bisa kita dianjurkan memprediksi, tetapi sedikit saya ingin gambarkan bahwa ini baru satu TPS, belum laporan yang lain.

291. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara Saksi, terhadap kartu suara yang *double* tadi (...)

292. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Diambil oleh Panwas.

293. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Ada berita acaranya.

294. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Karena pada saat itu di lapangan, kemudian Panwas tidak memberikan berita acaranya, saya yang datang ke Panwas. Dua hari kemudian meminta kepada Panwas mana berita acara itu penerimaannya. Dan kalau tidak salah saya sudah sampai, sudah ada (...)

295. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara Pemohon menjadikan bukti
Itu kan diberita acara oleh panitia pengawas bahwa ada temuan seperti itu.

296. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Kata Pak Wali pada saat itu Pak dialek sana kenapa ini *double-double* begini. Saya hanya bisa mengucapkan tolong mundurkan Pak, karena ini sudah tidak sehat, itu yang bisa saya sampai saat itu.

297. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara Saksi, begini ya, kalau sesuatu yang berdasarkan ketentuan Pasal 104 dan 105 Undang-Undang Nomor 32 dalam hal diketemukan ada tujuh item yang berkenaan dengan pelaksanaan pencoblosan suara, itu panitia pengawas kecamatan berhak melakukan perintah kepada pelaksana di tingkat KPPS dan TPS itu untuk dilaksanakan pencoblosan atau penghitungan ulang, kan itu yang mau kita kejar. Kalau misalnya temuan itu dianggap sebagai tindakan administrasi atau kesalahan administrasi atau tindak pidana Pemilu, maka ini kan sekali lagi yang ingin kita katakan bahwa sengketa ini adalah yang berkaitan dengan selisih hasil penghitungan suara. Apakah temuan itu berpengaruh terhadap hitungan yang dilakukan oleh KPU, itu yang kami maksudkan, tapi silakan dilanjut Saudara Pemohon.

298. KUASA HUKUM PEMOHON :

Kemudian saya ingin pertanyakan kepada saksi, ada beberapa *sample* yang ada pada kami ini, kami tunjukkan kepada Saudara Saksi, apakah kartu pemilih yang ada pada kami ini digunakan untuk memilih atau memang surat ini tercecer di mana saksi ketahui terhadap surat ini. P-25 Majelis.

299. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Itu saksi berapa tadi, P-25 ya, itu asli atau *copy*?

300. KUASA HUKUM PEMOHON :

Asli Majelis.

301. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Kenapa tidak di Panwas, sebagai barang temuan?

302. KUASA HUKUM PEMOHON :

Sudah kita serahkan sebagian.

303. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Kenapa ada sama Pemohon begitu.
Kalau sudah dilaporkan itu kan logikanya harus sudah diterima di berita acara, Saudara memegang berita acaranya?

304. KUASA HUKUM PEMOHON :

Berita acara sekaligus kami ambil baik ini sebagai bukti.

305. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Oke nanti dikonfirmasi saja.

306. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Boleh saya tambahkan, ini adalah kartu yang diberikan kami dari beberapa orang yang tercecer yang dia dapatkan diberikan kepada saya, saya beri kepada kuasa hukum karena Panwas katakan bahwa itu sudah lewat masanya. Karena ini didapatkan setelah Pilkada. Jadi Panwas mengatakan Apa tahapannya sudah lewat, tidak lagi bisa kami terima sehingga saya memberikan kepada kuasa hukum, saya tidak melaporkan kepada Panwas. Yang kami sempat membantu masyarakat yang tidak memilih itu sangat banyak yang kami bawa ke Panwas. Ada juga yang ditolak oleh Panwas yang Panwas katakan kalau sudah lewat tahapannya seperti DPT dan lain-lain sebagainya kenapa namanya tidak ada dan lain-lain sebagainya, itu tahapannya sudah lewat.

Nah kemudian (...)

307. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Diketemukan setelah berapa hari pelaksanaan?

308. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Ada yang satu hari, ada yang hari kedua dan seterusnya setelah mau menuju penetapan di KPU makin gencar orang membawa bukti-bukti.

309. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Kurang lebih hampir satu bulan.

310. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Tidak sampai karena kita mengejar juga pada saat mau tiga hari harus sudah melapor kepada Mahkamah Konstitusi, waktu yang sangat sempit bagi kami.

311. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Bukan dari tenggang waktu mencoblos sampai dengan rekapitulasi suara itu kan butuh waktu apakah dalam tenggang waktu Mencoblosnya tanggal berapa?

312. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

29, ya.

313. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Rekapitulasi suara di KPU.

314. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Tanggal 4 yang tadinya kami kira tanggal 5.

315. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Ya berartikan dari tanggal 29 sampai dengan tanggal lima itu.

316. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Ya.

317. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Itu tenggang waktu Saudara menemukan itu.

318. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Ya, di datang dibawakan yang saya tidak sempat ambil Pak yang di abang becak itu karena tadi itu saya takut dalam salah hukumnya ya bagaimana saya tidak punya hak memegang.

319. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Oke.

320. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Nah terus kemudian yang lain bahwa, saya.

321. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara Saksi TPS mana Saudara mencoblos.

322. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Saya di sungai sadang TPS 11 di SMA Kristen Sungai Sadang pas depan kediaman Rujab Gubernur

323. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Cukup Saudara, baik

Giliran Kuasa Termohon ada pertanyaan pada saksi itu yang relevansinya saja ya inti-inti yang dikemukakan yang ditanyakan , silakan.

Masih ada apa yang mau dikemukakan?

324. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Masih ada

Maaf Pak tanggal 27 saya bersama Pak Haris Baginda di tawarkan kartu pemilih yang dijual orang itu memegang kartu pemilih kurang lebih sepuluh sembilan lembarlah, satu kartu berharga 50 ribu saya tanya sama dia karena saya takut kalau ini adalah jebakan karena pada saat saya adalah MC dari salah satu kandidat, saya tanya kartu ini kenapa kita jual? Dia katakan dia mau berangkat tidak memilih tapi sepertinya yang saya tangkap ada sebuah alasan yang tidak tepat kemudian saya sampaikan ke Pak Haris coba beli satu.

Pak Haris, tapi tidak sempat kita beli ambil aja langsung diambil paksa sama Pak Haris, ada satu buktinya 2 lembar. Nah itu dilaporkan kepada Panwas itu dengan harga lima puluh ribu. Kemudian pada saat tanggal 28 itu saya dikejar terus untuk beli lagi kertas jualan kayak begini tapi saya takut lagi karena jangan saya ini ada di posisi MC pada saat itu riskan, pada saat ada terjadi sesuatu saya melanggar pada saat itu, itu sudah turun harganya dengan harga lima ribu. Sehingga inilah semua mendasari saya bertemu kepada KPU minta mundur karena saya melihat ada golput yang bukan golput tapi di golputkan dengan amburadulnya undangan pemilih, undangan memilih.

325. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara kemukakan itu, itu seharusnya ke Polisi ke Panwaslu ya? Nah itu yang harus membedah itu dan Panwaslu dan kepolisian itu yang memproses itu.

326. SAKSI DARI PEMOHON : DIZA

Ada yang diproses Pak cuma ada efek karena gambaran bagi kami bahwa bukan hanya di satu tempat karena mudahnya didapat kartu suara yang tidak tertib di luar yang tidak sampai kepada orangnya sehingga ada efek yang lain bahwa ada pemilih yang tidak mempergunakan tetapi untuk dukungan tertentu itu sampai dengan selamat

327. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya.

328. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Saya izin Pak, Bapak Majelis ini laporan saya yang kaitan tadi Pak

329. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Serahkan sama Pemohon ya?

Nah, baik Saudara Pemohon, saksi-saksi giliran Termohon untuk mengajukan pertanyaan, silakan Saudara Kuasa Termohon diantara enam saksi ini.

330. KUASA HUKUM TERMOHON :

Terima kasih Majelis
Saya mulai dari saksi pertama
Saudara Saksi ya?

Tadi Saudara mengatakan bahwa mencetak surat suara dari perusahaan mana saudara?

331. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

CV Artha Jaya Pak.

332. KUASA HUKUM TERMOHON :

CV Artha Jaya
Apakah Saudara juga yang bernama Edwin anggrek

333. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Edwin Anggrek adik saya

334. KUASA HUKUM TERMOHON :

Oh jadi (...)

335. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Saya *commanditer*

336. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ya.

337. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Saya *commanditer* di perusahaan itu

338. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saudara adalah *commanditer*

339. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Ya

340. KUASA HUKUM TERMOHON :

Apakah Saudara tahu ya bahwa Edwin Anggrek itu ikut bertanda tangan dan ikut menyaksikan pemusnahan surat suara, mohon izin Majelis kami akan ajukan pada bukti T-18 berupa berita acara pemusnahan surat suara yang dihadiri oleh Direktur CV Artha Jaya yang bernama Edwin anggrek dengan saksi-saksi Kapolwiltabes Makasar, KPU kota Makasar, Panwas kota Makasar, Walikota Makasar, dan salah satu pasangan calon yaitu pasangan calon nomor tujuh yang ikut sebagai Pemohon di dalam sengketa ini.

341. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya Pemusnahan suara yang bagai mana itu yang macam mana

342. KUASA HUKUM TERMOHON :

Jadi dalam surat ini seperti yang dijelaskan tadi bahwa ada pemusnahan surat suara yang terjadi pada kesalahan percetakan yaitu latar belakang orangnya menjadi kuning sebanyak (...)

343. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jumlah berapa itu?

344. KUASA HUKUM TERMOHON :

sebanyak 75.128.

345. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya lanjutkan pertanyaannya ini Saudara Saksi itu memang adik Saudara Edwin Anggrek itu direktur?

346. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Direktur Pak.

347. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Betul.

348. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Ya

349. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Memang Saudara tahu itu adanya pemusnahan?

350. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Saya yang hadir bahkan saya yang dipanggil Pak

351. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Hadir juga.

352. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Ya.

353. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Selain Edwin Saudara juga hadir?

354. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Ya. Pak.

355. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya Lanjutkan.

356. KUASA HUKUM TERMOHON :

Apakah surat suara yang Saudara serahkan ke KPU sesuai dengan jumlah yang diorder oleh KPU?

357. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Sesuai.

358. KUASA HUKUM TERMOHON :

Sesuai.

359. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Ya, sesuai

360. KUASA HUKUM TERMOHON :

Untuk saksi pertama kami rasa cukup, kami lanjut kepada saksi kedua.

Saudara Saksi kedua ya?

361. HAKIM KONSTITUSI : H.M AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Mic-nya matikan salah satu itu.

362. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tadi lebih banyak berpendapat, sepertinya yang dinyatakan oleh Majelis saya hanya ingin bertanya apakah Saudara tahu ataukah ada aturan ya yang mengatakan bahwa.. TPS Pilgub dan TPS Pilwal itu harus sama?

363. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Itulah yang saya bertanya Pak.

364. KUASA HUKUM TERMOHON :

Oh, Saudara tidak tahu.

365. SAKSI DARI PEMOHON : JAMES ANGGREK

Ya saya bertanya.

366. KUASA HUKUM TERMOHON :

Oh, kalau begitu Saudara jangan berpendapat,
Saya kira cukup untuk nomor dua saksi nomor dua.

367. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Lanjut saksi ketiga.

368. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saksi ketiga, Ibu RT ya? Waktu saksi mengetahui ada anggota
TNI yang menjanjikan warga sebanyak 50 ribu ya, apa tindakan Ibu?

369. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Saya belum mengambil tindakan Pak karena belum terlihat bukti
nanti setelah dua hari mereka berbondong-bondong lagi ke depan rumah
saya.

370. KUASA HUKUM TERMOHON :

Apakah satu orang yang datang sama Ibu itu bukan merupakan
bukti?

371. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ye, saya tidak terlalu yakin kalau satu orang jangan sampai
pemberian da, cuma memancing memancing begitu saya tidak (...)

372. KUASA HUKUM TERMOHON :

Oh, jadi Ibu juga tidak yakin bahwa ada janji yang lima puluh ribu
itu?

373. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Saya belum yakin karena belum dikasih bukti.

374. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ibu belum melihat bukti pada waktu itu?

375. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya.

376. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ibu sebagai Ketua RT?

377. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ibu RT

378. KUASA HUKUM TERMOHON :

Berarti suami ibu Ketua RT.

379. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

ya

380. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ibu tahu apa peranan seorang ketua RT dalam hal pemilihan?

381. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Wah, saya tahu Pak.

382. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ya.

383. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Saya tahu Pak.

384. KUASA HUKUM TERMOHON :

Apa itu?

385. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

karena kita inikan memilih (...)

386. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ya saya tanya itu apa yang ibu tahu?

387. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya begini Pak inikan kecurangan.

388. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saya tanya Ibu, kan suaminya Ibu Ketua RT, sekarang yang saya tanya apakah tahu apa itu Ketua RT, apa tugas Ketua RT kalau dalam Pemilu ada Pemilu begini.

389. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya, mengurus Pak

390. KUASA HUKUM TERMOHON :

Apa yang diurus.

391. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Kan kebetulan saya punya suami itu di TPS juga Pak kan Ketua TPS.

392. KUASA HUKUM TERMOHON :

Jadi suami yang Ketua TPS atau anggota TPS?

393. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ketua.

394. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ketua, jadi dia juga Ketua RT dia juga Ketua TPS.

395. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Iya Pak.

396. KUASA HUKUM TERMOHON :

Nah sekarang di TPSnya suaminya Ibu, siapa yang menghitung Bu, suami Ibu?

397. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Suami saya.

398. KUASA HUKUM TERMOHON :

Suami ibu?

399. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Bukan warga saya Pak, bukan warga saya, warga lain yang dia urus.

400. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ya, jadi mengenai warga atau apa saya cuma mau tanya di TPS itu suaminya Ibu yang jadi Ketua TPS, yang dihitung di situ adalah orang yang datang memilih di TPS itu.

401. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Ya betul.

402. KUASA HUKUM TERMOHON :

Betul?

Apakah ada pihak saksi yang keberatan pada waktu itu, atau Ibu ikut di pemilihan itu tidak atau tidak sampai habis?

403. SAKSI DARI PEMOHON : NENI

Saya tidak ikuti sampai habis.

404. KUASA HUKUM TERMOHON :

Oke, cukup

405. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saksi ke empat

406. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saksi empat, Ketua RT Parakampung ya Pak ya, RT tiga ya?

407. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Iya Pak RT tiga

408. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tadi Saudara mengatakan bahwa, warga Saudara diarahkan ke RT lain.

409. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Iya Pak.

410. KUASA HUKUM TERMOHON :

Kemudian Saudara juga mengatakan bahwa ada warga yang tidak mencukupi 600 atau berapa digabung ya?

411. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Iya Pak digabung.

412. KUASA HUKUM TERMOHON :

Digabung ya?

413. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Iya Pak, digabung.

414. KUASA HUKUM TERMOHON :

Yang Bapak tahu ada tidak larangan menggabungkan begitu?

415. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Saya tidak tahu Pak ada larangan apa tidaknya, yang saya Cuma tahu datang warga yang keberatan kenapa saya jauh begitu memilih karena ada TPS di RT kita sendiri.

416. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ya, jadi keberatan karena jauh tempatnya, jadi bukan karena prosedur-prosedur lain hanya karena jauh tempatnya.

417. SAKSI DARI PEMOHON : KAHARUDIN RUMPA

Iya Pak.

418. KUASA HUKUM TERMOHON :

Oke saya cukup untuk saksi ke empat.

419. KUASA HUKUM TERMOHON :

Untuk saksi ke lima, tadi saya ingat bahwa Saudara mendapatkan dua fakta

Pertama mengenai format Pilgub, saya mau tanya apakah keseluruhan kata-kata di dalam format itu mengatakan pemilihan gubernur ataukah hanya pada kolom-kolom tertentu?

420. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Yang ada pada kop lembaran kop format itu yang menyatakan format rekapitulasi penghitungan suara Gubernur Sulawesi Selatan.

421. KUASA HUKUM TERMOHON :

Format Penghitungan suara, jadi perhitungan rekap gubernur begitu pada bagian atas.

422. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Iya, iya

423. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Kepada Saudara Kuasa Termohon itu bukti berapa itu di situ mengenai format gubernur itu? Ada tidak diajukan itu Saudara Saksi, dalam daftar bukti yang Saudara kemukakan ini ada tidak format itu

pemilihan, kartu pemilih itu memakai format gubernur, rekapitulasi perhitungan suara ya, ya rekapitulasi perhitungan suara di sertifikatnya juga begitu, Saudara lihat.

424. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Iya...

425. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ada bukti itu

426. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Begini Majelis Hakim, sebenarnya karena itu yang dimasukkan ke KPU sehingga itu tidak ada yang kami ambil begitu hanya dia lihat sendiri, dia saksikan sendiri.

427. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Melihat dimana itu?

428. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Itu di kecamatan Manggala.

429. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Iya, baik silakan Kuasa Termohon.

430. KUASA HUKUM TERMOHON :

Lanjut masih dengan saksi kelima.

Saudara tadi mengatakan rekapitulasi hasil perhitungan, yang saya ingin tanya, apakah nama pasangan calon di dalam blanko itu atau didalam rekap itu nama ketujuh pasangan calon?

431. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Saya hanya melihat format itu judulnya rekapitulasi perhitungan suara Sulawesi Selatan yang mengenai nama calon-calon itu kami tidak memperhatikan?

432. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tidak perhatikan ?.

433. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Iya tapi ada nama-namanya tapi, saya hanya terfokus kepada judulnya itu format rekapitulasi itu bahwa ini (...)

434. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tapi Saudara lihat ada nama di situ

435. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Ada nama-nama.

436. KUASA HUKUM TERMOHON :

Apakah ada namanya misalnya Ir. Ilham Arief Sirajudin.

437. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Ada.

438. KUASA HUKUM TERMOHON :

Bukan gubernur yang terpilih atau, bukan?

439. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Bukan.

440. KUASA HUKUM TERMOHON :

Mengenai kertas suara yang Saudara sudah jelaskan tadi bahwa sebelum hari H ada kurang lebih 100 lembar, tadi Saudara sudah jelaskan ke Majelis bahwa ada satu lembar yang tidak dipergunakan. *Nah* sekarang yang ingin saya tanyakan? Yang 99 lembar itu, itu Saudara lihat atau Saudara tahu atau Saudara alami itu dimana keberadaannya pada waktu itu hari H ?

441. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Jadi saya ulangi bukan satu lembar tetapi ada satu orang yang menyimpan 10 lembar, jadi bukan 1 lembar, 10 lembar.

442. KUASA HUKUM TERMOHON :

Menyimpan 10 lembar.

443. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Mengambil itu 10 lembar, jadi kira-kira yang mengambil itu kurang lebih 10 orang. Jadi kalau kita kali berarti kurang lebih 100 lembar yang ada yang sudah di coblos.

444. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tidak dicoblos dan tidak digunakan.

445. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Yang satu orang itu yang kami tahu dia belum menggunakan yang 10 lembar itu.

446. KUASA HUKUM TERMOHON :

Yang sisanya Saudara tidak tahu dikemanakan.

447. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Ada sama dia, ada sama orang lain.

448. KUASA HUKUM TERMOHON :

Artinya Saudara tahu dipergunakan atau tidak?

449. SAKSI DARI PEMOHON : NURDIN TUTUK

Tidak dipergunakan.

450. KUASA HUKUM TERMOHON :

Untuk saksi ke enam, tadi Saudara memperlihatkan kartu pemilih, yang Saudara peroleh setelah hari pencoblosan?

Yang ingin saya tanyakan, apakah kartu pemilih itu berasal dari satu lokasi warga satu TPS atau berasal dari beberapa TPS atau dari beberapa tempat?

451. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Jadi begini, waktu kami mulai menyusun bukti, kami sudah beritahukan kepada beberapa masyarakat, jadi itu tidak hanya dari satu tapi dari beberapa tempat. Jadi penemuan-penemuan yang didapat dengan berbagai cara, ada yang di tangan-tangan orang dan ada ini tidak terpakai

452. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ya, jadi saya hanya tanya apakah ini berasal dari satu lokasi atau dari satu tangan atau dari beberapa orang?

453. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Beberapa orang

454. KUASA HUKUM TERMOHON :

Beberapa orang?

455. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Ya

456. KUASA HUKUM TERMOHON :

Apakah ini bukan kartu pemilih yang orang tidak gunakan sendiri? Artinya ada orang yang tidak mau datang memilih kemudian dia simpan begitu saja atau dia buang? Karena itu bisa terjadi

457. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Begini, yang dia sampaikan kepada saya bahwa ini tidak sampai kepada orangnya, tidak diberikan.

458. KUASA HUKUM TERMOHON :

Terus yang menyerahkan kepada Saudara itu ya apakah orang yang punya nama dalam undangan untuk memilih itu? artinya kan panggilan memilih bukan kartu?

459. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Oh, bukan nama dia.

460. KUASA HUKUM TERMOHON :

Bukan nama dia?

461. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Bukan nama dia, tapi dia katakan ini tidak diberikan kepada orangnya, tidak sampai, sama yang tukang becak itu. Tukang becak sebelum pemilihan.

462. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saudara Saksi ya, karena apa yang Saudara jelaskan tadi itu lebih banyak menjadi kompetensi daripada Panwas. Apakah Saudara tahu unsur-unsur mana yang ada di dalam Panwas itu? Apakah Saudara tahu bahwa ada unsur Kepolisian di dalamnya?

463. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Ada

464. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tahu?

465. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Tahu

466. KUASA HUKUM TERMOHON :

Kenapa Saudara tidak melakukan tindakan ke sana?

467. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Saya ke Panwas

468. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ada yang diproses?

469. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Ya, belum ada hasilnya. Saya sudah tanya hasilnya mana sampai sekarang tidak ada.

470. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara Kuasa Termohon, itu sudah dipertanyakan, tindak lanjut dari Panwas

471. KUASA HUKUM TERMOHON :

Terima kasih Majelis

472. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Lainnya

473. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saya lanjut lagi, apakah kartu pemilih yang Saudara lihat, Saudara tahu dengan teknologi yang ada sekarang Saudara tahu bahwa itu asli atau digandakan oleh orang dengan cara teknologi atau *scanning* atau apa segala macam. Saudara yakin asli atau tidak?

474. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Ya, itu yang dicetak. Karena kenapa, berbeda dengan kartu Pilgub yang begitu keras dan sempurna ciri khasnya (...)

475. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tidak, saya tidak meminta pendapat Saudara mengenai itu.

476. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Saya harus menjawab begitu karena saya hanya bisa jawab itu.

477. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saya hanya bertanya apakah Saudara yakin dengan teknologi.

478. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Yakin sekali

479. KUASA HUKUM TERMOHON :

Yakin?

480. SAKSI DARI PEMOHON :DIZA

Yakin

481. KUASA HUKUM TERMOHON :

Terima kasih

482. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Baik.

Saksi Termohon, ada saksinya? Silakan, silakan tampil.

Barangkali dua saksi yang sudah tadi mundur dulu ya di belakang situ nanti supaya Kuasa Pemohon dan Termohon mudah mengajukan pertanyaan. Saksi pertama ini siapa Saudara Termohon? Saksi pertama ini siapa namanya Termohon?

483. KUASA HUKUM TERMOHON :

Muchtar Jaya

484. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Andi Megawati, ya, ini agama Islam ya?

485. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Baik Saudara, sebelum didengar sebagai saksi Saudara wajib bersumpah lebih dahulu. Ikuti lafal sumpah yang saya ucapkan.

Bismillahirrahmanirrahim

"Demi Allah saya bersumpah akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

486. SAKSI SELURUHNYA ; DISUMPAH

Bismillahirrahmanirrahim

"Demi Allah saya bersumpah akan menerangkan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

487. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Di sana duduk. Baik kami, Saudara Kuasa Termohon, kami langsung saja ya. Saudara Muchtar Jaya ya, silakan saja Kuasa Termohon apa yang mau ditanyakan pada saksinya

488. KUASA HUKUM TERMOHON :

Terima kasih Majelis konstitusi yang terhormat.

489. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Pertama Muchtar Jaya ya?

490. KUASA HUKUM TERMOHON :

Pada saksi yang pertama ya Saudara Muchtar Jaya.
Pertama yang ingin ditanyakan kepada Saudara, di dalam Pemilukada Walikota Makassar, apa tugas Saudara pada saat itu?

491. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya, terima kasih, tugas saya sebagai Ketua PPK Kecamatan Mariso

492. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saudara sebagai Ketua PPK di Kecamatan Mariso, bisa Saudara jelaskan tugas-tugas Saudara sebagai Ketua PPK?

493. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya. Pertama-tama tugas utama adalah membantu KPU Kota Makasar dalam rangka pertama, melakukan pembentukan-pembentukan KPPS bersama rekan-rekan PPS di kelurahan, itu pertama. Yang kedua, menyiapkan logistik untuk kepentingan 80 TPS di kecamatan dimana logistik itu kami terima dari KPU Kota Makasar. Yang ketiga adalah membantu KPU kota Makassar dalam hal menyalurkan seluruh berkas yang berhubungan administrasi kepada KPPS melalui PPS. Saya kira itu sementara Pak.

494. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saudara Saksi sebagai Ketua PPK di kecamatan ya tentu sebelum Saudara mendistribusikan logistik kepada PPS yang sampai kepada KPPS, apa yang menjadi acuan Saudara di dalam penyaluran itu terutama mengenai jumlah pemilih yang ada di dalam wilayah kerja Saudara?

495. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya, dalam melakukan penyaluran-penyaluran baik logistik ataupun administrasi maka acuan kami adalah daftar pemilih tetap.

496. KUASA HUKUM TERMOHON :

Daftar pemilih tetap

497. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Daftar pemilih tetap, ya.

498. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tahukan Saudara bagaimana prosedur-prosedur yang dilalui sampai muncul yang namanya daftar pemilih tetap?

499. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya, jadi daftar pemilih tetap itu ada oleh karena pertama, kami menerima DP4. DP4 yang kemudian tiba kepada kami disebut daftar pemilih sementara. Daftar pemilih sementara ini kemudian kami lanjutkan ke setiap PPS di masing-masing kelurahan sesuai daftarnya masing-masing. *Nah*, yang bekerja melakukan pemutakhiran data adalah PPS. *Nah*, PPS ini setelah pemutakhiran data, telah mereka lakukan, telah mereka lakukan pencocokan data dan sebagainya maka PPS melakukan penandatanganan yang kemudian disebut DPT. DPT inilah yang telah ditandatangani oleh PPS lanjut ke PPK. Kami kumpulkan seluruh DPT yang telah ditandatangani oleh PPS, kami lanjutkan ke KPU untuk tanggung jawab kami dalam tahapan-tahapan di pemutakhiran data Pak.

500. KUASA HUKUM TERMOHON :

Di dalam pemutakhiran data untuk menentukan DPT ini kan berkaitan dengan logistik yang akan diberikan kepada PPK. *Nah* berhubungan dengan jumlah kertas suara dan undangan pemilih itu ada berapa persentasenya dari DPT yang ada yang sudah ditetapkan di PPK?

501. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya, jadi jumlah prosentase disesuaikan dengan jumlah DPT x 2,5% jadi jumlah daftar pemilih tetap ditambah dengan 2,5%

502. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ditambah 2,5% itu yang saudara laporkan ke KPU. Nah pada saat pendistribusian yang Anda sudah laporkan itu apakah sesuai yang dari KPU yang diberikan kepada saudara sebagai Ketua PPK?

503. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Sesuai.

504. KUASA HUKUM TERMOHON :

Sesuai, kemudian Saudara sebagai ketua PPK tentu melakukan perhitungan juga ya, didalam Pemilukada Walikota dan Wakil Walikota Makasar pada saat itu ya. Pertanyaan saya apakah Saudara melakukan rekapitulasi perhitungan Pemilukada yang ada di PPK Saudara itu, apakah ada *complaint* masalah itu, ada keberatan-keberatan yang sifatnya biasa dan sifatnya khusus?

505. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak ada *complaint* tidak ada protes di Kecamatan Marisol terbukti dengan tidak adanya isian-isian surat keberatan saksi pada semua berita acara.

506. KUASA HUKUM TERMOHON :

Nah, apakah pada saat Saudara menghitung suara di PPK Saudara itu apakah itu dihadiri oleh saksi?

507. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ketika kami menghitung, meragukan rekapitulasi di tingkat Kecamatan hadir 4 saksi dari 4 kandidat, tetapi ketika kami telah menghitung lengkap dan merekap keseluruhan angka-angka, saksi-saksi yang hadir menandatangani rekapitulasi tingkat kecamatan. Cuma 2 orang .

508. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saudara Saksi Saudara sebagai Ketua PPK tentu Saudara paham dan Saudara bisa menjelaskan yang dimaksud dengan C1 KWK, Saudara paham itu, lembaran?

509. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jawab saja itu apa itu C1 KWK.

510. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

C1 KWK itu adalah rekapitulasi hasil perhitungan suara di tingkat KPPS.

511. KUASA HUKUM TERMOHON :

Di tingkat KPPS ya? Itu isinya apa itu, bisa Saudara jelaskan?

512. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

C1 itu terdiri dari angka-angka dan nama-nama kandidat di TPS tersebut.

513. KUASA HUKUM TERMOHON :

Di TPS tersebut, pertanyaan kemudian untuk lembaran C1 KWK itu diperuntukkan untuk siapa?

514. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

C1 KWK itu diperuntukan untuk pemilihan walikota dan wakil walikota.

515. KUASA HUKUM TERMOHON :

Itu menjadi dokumennya siapa itu?

516. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Dokumennya KPU.

517. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tidak maksud saya, di dalam inikan C1 KWK Saudara tadi jelaskan bahwa itu digunakan di TPS. *Nah* sekarang pertanyaannya C1 KWK itu diberikan kepada siapa yang ada di TPS itu?

518. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Dokumen tentang C1 dimasukkan dalam satu kotak untuk kepentingan perhitungan suara di Kecamatan dan satu berkas untuk kepentingan pengumuman di Kelurahan, kemudian tujuh rangkap diberikan kepada seluruh saksi untuk masing-masing satu kandidat.

519. KUASA HUKUM TERMOHON :

Pertanyaan kemudian itu C1 KWK itu diberikan kepada saksi itu, kapan itu?

520. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Seluruh berkas, berkas C1 yang dimaksudkan itu diserahkan kepada, pertama-tama dimasukkan ke dalam kotak dan diberikan kepada saksi-saksi, diberikan kepada PPS Kelurahan untuk diumumkan, itu pada

saat setelah seluruh angka-angka perolehan suara telah dicocokkan kepada saksi-saksi dan setelah pencocokkan angka-angka ini maka, KPPS meminta saksi-saksi bertandatangan.

521. KUASA HUKUM TERMOHON :

Pertanyaannya kemudian apakah C1KWK itu wajib diberikan kepada saksi walaupun saksinya tidak hadir?

522. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak wajib.

523. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tidak wajib? Ya, untuk sementara.

524. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H..

Saya sedikit Pak Ketua, Saudara Saksi ya, Saudara tadi sudah menerangkan proses ya, itu yang melakukan pendataan kemudian menjadi angka DP4 apakah organ KPU atau pemerintah daerah?

525. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Yang memberi, yang melakukan pendataan DP4 itu dinas kependudukan.

526. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Dinas kependudukan kota kan, setelah jadi data baru diserahkan kepada pemyelenggara Pemilu kan? Baik diwilayah kecamatan Saudara, saudara ini kan Ketua KPPS ada 80 TPS, 80 TPS itu apakah ada di TPS-TPS saudara yang dilakukan penghitungan ulang?

527. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak ada Pak

528. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Tidak ada, apakah di 80 TPS itu ada keberatan dari pasangan calon? Atau saksi-saksi pasangan calon?

529. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak ada keberatan.

530. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Semuanya bersih 80, tidak ada satupun?

531. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak ada satupun berita keberatan saksi dalam rekap.

532. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Karena rekap berita acaranya kan ada itu, tidak ada jadi mulus saja begitu?

533. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Mulus saja Pak.

534. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Lalu berapa jumlah DPT di wilayah kecamatan Saudara?

535. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Seluruh DPT berjumlah 42.153.

536. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

153, Saudara menerima surat suara berarti 42.153 ditambah 2,5% berapa jadi surat suara yang Saudara terima, yang didistribusikan, berapa?

537. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Kurang lebih 43.000 Pak.

538. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Kurang lebih 43.000 baik, dari 42.000 DPT itu suara sahnya berapa? Di seluruh 80 TPS itu?

539. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Suara sahnya kurang lebih 25.000

540. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

25.000 pasti ya angkanya, karena Saudara kan rekap di tingkat kecamatan?

541. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Saya bawa datanya Pak.

542. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Ya artinya secara umumkan bisa kelihatan itu perkecamatan itu.

543. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Perkecamatan.

544. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Kurang lebih 25.000, lebih 50% lah, kurang lebih 50% yang memilih berarti 50% tidak memilih dengan berbagai alasanlah, kemudian sisa surat suara yang tidak digunakan, yang rusak dan kelebihan dari, karena ada kelebihan juga ditambah 2,5% itu berapa? Yang dikembalikan?

545. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Secara pasti tidak ada, kami tidak tahu pasti yang dikembalikan Pak Hakim, karena yang kami tahu seluruh kelebihan surat suara yang tidak dicoblos atau tidak digunakan itu kembali masuk ke dalam kotak suara.

546. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Tapi kan dari rekap per TPS kelihatan, karena suara sah kan dikurangi dengan DPT kan akan (...)

547. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ini Pak Hakim saya bawa datanya.

548. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Coba saya ingin tahu saja, karena yang memilih 25.000, kalau Saudara mengembalikan surat suaranya 100.000 berarti banyak surat suara yang ganda, kan begitu.

549. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Yang tidak terpakai keseluruhannya Pak Hakim, di sini kurang lebih 17.000.

550. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

17.000 rusak itu semua total, termasuk rusak? Berarti 25.000 + 17.000 = 42.000 ya kira-kira angka pasnya kan begitu, kita bukan (...)

551. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

43.000 itu pas itu, kurang lebih dari 42 + 2,5% kalau 43.000 itu 10.000.

552. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Mohon maaf Pak Hakim yang terpakai seluruhnya 26.353.

553. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

26.353.

554. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

26 ribu berapa? Itu yang suara sah, yang terpakai.

555. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Yang terpakai.

556. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Dikembalikan 17.122, ya hampir mendekatilah.

Baik saya lanjutkan Pak sedikit, pada saat dilakukan rekapitulasi di tingkat kecamatan di samping disaksikan oleh saksi-saksi pasangan calon ada pemantau lain?

557. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ada pemantau lain.

558. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Pemantau yang terdaftar di KPU pemantau dari pasangan lain?

559. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ada, tapi rata-rata pemantau itu tidak melapor kepada kami.

560. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Ya, baik, apakah ada dilakukan *complaint* sebelum Saudara melakukan rekap di tingkat kecamatan ?

561. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak pernah ada *complaint* Pak Hakim.

562. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Oleh saksi-saksi satu pun? Baik Saudara tahu tidak bahwa terhadap rekap yang dihitung di tingkat kecamatan itu, jika saksi-saksi pasangan calon tidak menandatangani, akibat hukumnya apa?

563. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Menurut yang saya tahu yang disampaikan oleh rekan-rekan anggota KPU bahwa bilamana seorang saksi tidak menandatangani satu berkas dalam hal ini rekap, maka hasil perhitungan suara itu tetap dinyatakan sah.

564. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Tetap sah kan, Saudara tidak tahu peraturan KPU-nya Nomor berapa?

565. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak tahu Pak.

566. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Baik, cukup.

567. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Lanjut untuk saksi kedua, langsung kepada pokok permasalahan.

568. KUASA HUKUM TERMOHON :

Saudara Saksi, yang saya ingin tanyakan kepada Saudara, pertama dalam Pemilihan Walikota yang di Makassar Saudara ikut terlibat atau bagaimana?

569. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Terima kasih, saya akan menjawab, pada pemilihan Walikota pada tanggal 29 Oktober 2008 saya ikut terlibat selaku KPPS yaitu sebagai ketua di TPS 4 Kelurahan Mahadikarya Kecamatan Makassar.

570. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ketua TPS 4, oke saya lanjut ya, di TPS 4 dimana Saudara bertugas Saudara masih ingat atau Saudara bawa datanya di situ berapa DPT yang terdaftar di sana?

571. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Baik, saya akan menjawab pada hari ini kebetulan saya masih menyimpan datanya sebagai arsip saya sebagai KPPS walaupun yang lainnya itu sudah diserahkan ke KPU data dari arsip yang saya pegang sekarang ini, Majelis Hakim Yang Mulia adalah jumlah pemilih, daftar pemilih tetap untuk TPS 4 adalah berjumlah 502 orang kemudian yang menggunakan hak pilih di TPS tersebut yaitu sekitar 280 orang kemudian yang tidak menggunakan hak pilih yaitu 220 orang, kemudian jumlah pemilih dari TPS lain berjumlah 8 orang.

572. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

8 orang itu masuk kalkulasi 502 itu, tidak?

573. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Tidak.

574. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Berarti, pemilihnya berarti 280 itu termasuk yang 8 dari TPS lain?

575. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Betul Majelis Hakim.

576. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ya, saya lanjut, Saudara kan sebelum hari H, Saudara menerima atau Saudara yang mendistribusikan undangan memilih, apakah Saudara menerima jumlah distribusi undangan untuk melakukan pemilihan itu dari PPK sama dengan jumlah DPT yang saudara masukkan tadi?

577. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Benar sama.

578. KUASA HUKUM TERMOHON :

Kalau surat suara?

579. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Surat suara yang diterima juga apa yang tercatat itu sama.

580. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tidak ada persiapan rusak atau apa segala macam?

581. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Saya kira sama dengan jawaban dari saksi pertama ada sekitar 2%.

582. KUASA HUKUM TERMOHON :

Lalu ada begitu, jadi Saudara menerima sesuai dengan itu?

583. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Ya itulah yang jumlahnya 502.

584. KUASA HUKUM TERMOHON :

Pada waktu hari pencoblosan apakah semua atau ada saksi-saksi dari pasangan calon hadir? Ditempat Saudara?

585. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Ya benar kecuali saksi pasangan calon nomor urut 4, yaitu RI.

586. KUASA HUKUM TERMOHON :

Semua hadir kecuali pasangan nomor 4, saya lanjut apakah semua saksi dari 6 pasangan ini menunggu sampai selesai perhitungan suara?

587. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Benar, jadi ke 6 saksi dari masing-masing kandidat ini menunggu sampai selesai perhitungan suara .

588. KUASA HUKUM TERMOHON :

Menunggu sampai selesai perhitungan suara, kemudian ikut bertandatangan seluruhnya?

589. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Ikut.

590. KUASA HUKUM TERMOHON :

Ada yang *complaint* di tempat Saudara, ada yang komplain mengenai apa isi hasil rekap itu?

591. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Dari berita acara tidak ada yang meng-*complaint*.

592. KUASA HUKUM TERMOHON :

Tidak ada yang *complaint*, dan itulah yang Saudara kirimkan ke tingkat PPK?

593. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Benar.

594. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Cukup ya.
Silakan Saudara Pemohon ada yang mau ditanyakan?

595. KUASA HUKUM PEMOHON :

Terima kasih Majelis Hakim yang terhormat,
Saudara Saksi pertama Saudara selaku Ketua PPK di Kecamatan
Mariska?

596. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya.

597. KUASA HUKUM PEMOHON :

Yang ingin kami tanyakan adalah berkaitan dengan proses
pemutahiran data, karena kami menilai proses pelanggaran hak
konstitusional warga itu terjadi di proses pemutahiran data, Saudara tadi
katakan bahwa Saudara selaku ketua aparat dari KPU, pembantu KPU itu
menerima data DP4 dari dinas catatan sipil?

598. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Bukan dari KPU.

599. KUASA HUKUM PEMOHON :

DP 4 Pak .

600. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

DP 4 yang menerima KPU.

601. KUASA HUKUM PEMOHON :

DP 4 itu dari mana?

602. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H., M.H.

Dari dinas kependudukan sudah disebutkan.

603. KUASA HUKUM PEMOHON :

Itu yang saya maksud, dari dinas kependudukan?

604. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya.

605. KUASA HUKUM PEMOHON :

Nah, kemudian pemutahirannya lari ke tingkat KPPS betul?

606. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Bukan. Belum dibentuk KPPS Pak.

607. KUASA HUKUM PEMOHON :

Proses pemutahiran data yang saya tanyakan ini saksi?

Bahwa setelah KPU menerima data DP4 proses pemutahirannya bagaimana? Bisa diulangi kembali?

608. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara Pemohon tadi sudah dijelaskan itu Saudara tidak mencatat, setelah dia menerima data pemilih KPU diserahkan dalam bentuk DPS, itu diserahkan ke KPPS kemudian dilakukan pemutahiran dikembalikan lagi ke KPU, baru keluar DPTnya kan begitu.

609. KUASA HUKUM PEMOHON :

Oke baik, sekarang di tingkat KPPS proses pemutahiran data apakah dalam proses pemutahiran data di tingkat KPPS Saudara mengetahui bagaimana persis prosesnya bisa dijelaskan?

610. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Mohon maaf KPPS belum dibentuk ketika DPS itu kita kerjakan KPPS itu penyelenggara ditingkat TPS, DPS kita kerjakan.

611. KUASA HUKUM PEMOHON :

Siapa yang mengerjakan?

612. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Yang mengerjakan itu PPS.

613. KUASA HUKUM PEMOHON :

PPS, baik apakah PPS pada saat pemutahiran data itu melakukan, bagaimana proses pemutahiran data yang dilakukan oleh PPS?

614. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya, itu mereka melakukan pencocokan dan penelitian.

615. KUASA HUKUM PEMOHON :

Antara apa itu, apa yang dicocokkan dan apa yang diteliti?

616. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Data-data yang diterima tadi dari PPK dengan unsur-unsur dibawahnya.

617. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apa itu unsur-unsur dibawahnya?

618. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Katakanlah RT dan RW, karena data itu dari RW juga.

619. KUASA HUKUM PEMOHON :

Baik, jadi dalam proses pemutakhiran data ini PPS melibatkan unsur RT dan RW? Apakah Saudara tahu bahwa tugas pemutakhiran itu murni menjadi tugas PPS.

620. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Sebenarnya memang menjadi tugas PPS.

621. KUASA HUKUM PEMOHON :

Sebenarnya memang menjadi tugas PPS, tetapi Saudara melibatkan aparat pemerintah RT dan RW begitu?

622. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

RT, RW bukan aparat Pemerintah, jadi memang kami bekerja dan disampaikan oleh KPU untuk tetap melakukan pencocokan dengan tingkat RW oleh PPS.

623. KUASA HUKUM PEMOHON :

Tapi Saudara tadi katakan bahwa melibatkan RT dan RW begitu?

624. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya.

625. KUASA HUKUM PEMOHON :

Melibatkan?

626. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

PPS yang melibatkan .

627. KUASA HUKUM PEMOHON :

PPS yang melibatkan mereka untuk proses pemutahiran data.
Sekarang saya tanya kepada Saudara apakah dalam proses pemutahiran data itu oleh PPS menggunakan dana?

628. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

PPS memang menggunakan dana untuk melakukan pencocokan

629. KUASA HUKUM PEMOHON :

Dana itu berasal dari mana?

630. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Dari KPU

631. KUASA HUKUM PEMOHON :

Untuk siapa dana itu?

632. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Untuk PPS

633. KUASA HUKUM PEMOHON :

RT, RW tidak diberikan dana itu?

634. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

RT, RW, diberikan ketika melakukan, sepengetahuan saya ketika mereka bekerjasama dengan dinas kependudukan.

635. KUASA HUKUM PEMOHON :

Kemudian Saudara Saksi, tadi Saudara mengatakan bahwa formulir C 1 KWK, tidak wajib diberikan kepada saksi pasangan calon, betul?

636. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Betul.

637. KUASA HUKUM PEMOHON :

Tidak wajib, apa dasarnya Saudara (...)

638. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi Saudara, formulir C1 KWK itu, ketentuan undang-undang itu dapat diberikan kepada saksi pasangan calon, bukan imperatif sifatnya ya, jadi mau diberikan, mau terima atau tidak? Begitu juga penandatanganan rekap ya, jadi undang-undang menggunakan kata dapat di situ ya, coba diteruskan.

639. KUASA HUKUM PEMOHON :

Demikian Majelis, baik ya, saya ingin tanyakan Saudara katakan tidak wajib apakah Saudara mengetahui, karena Saudara membawahi KPPS ya, apakah ada terjadi ditingkat KPPS itu, KPPS tidak memberikan formulir C1 Kepada saksi pasangan calon?

640. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Iya, kenapa saksi tidak diberikan karena saksinya pulang, ketika berkas-berkas baru ditandatangani oleh kelompok penyelenggara ditingkat TPS, saksi-saksi sudah pulang, bagaimana kita mau kasih. *Nah* itu persoalannya.

641. KUASA HUKUM PEMOHON :

Baik, dari semua saksi pasangan calon yang hadir ada yang tidak pulang melakukan penghitungan tetapi tidak melakukan penandatanganan rekap?

642. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Sepengetahuan saya semua saksi yang tidak pulang ikut bertandatangan karena dia menunggu tugasnya karena dia tahu tugasnya sebagai saksi.

643. KUASA HUKUM PEMOHON :

Apakah dia melakukan *complaint* kepada?

644. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak ada *complaint* satupun

645. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara Saksi, Saudara selaku Ketua PPK apakah Saudara dalam format rekapitulasi penghitungan suara di tingkat PPK maupun ditingkat KPPS itu Saudara mendapatkan, format kata-kata jumlah perolehan suara pasangan calon gubernur dan wakil gubernur tahun 2007?

646. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Jadi begini, kami akui bahwa memang ada kata-kata yang lari disitu, tapi itu (...)

647. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Coba diulangi.

648. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Begini kata-kata seperti yang disampaikan oleh Pak Pengacara itu kami ketahui setelah Pemilu ini selesai, kenapa konsentrasi kami bukan kepada kata-kata itu, konsentrasi kami kepada kop formulir.

649. KUASA HUKUM PEMOHON :

Artinya, maaf Saudara Saksi saya potong. Kata-kata itu benar ada dalam rekap itu, baik direkap kecamatan maupun di rekap KPPS, benar ada?

650. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ada.

651. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Apa tidak gubernur, bupati, walikota format itu? di dalam kop judul itu?

652. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tidak Pak Hakim, judulnya tetap Pemilu Walikota tetapi ada satu kolom tersendiri itu bertuliskan hasil perolehan gubernur dan wakil gubernur?

653. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Apakah sama juga dengan yang lainnya?

654. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Sama dengan yang lainnya.

655. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi judulnya tetap Pemilu Walikota? Bukan Pemilu Gubernur?

656. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Bukan.

657. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saya tanya, berapa banyak itu apakah semua formulir rekapnya atau ada beberapa formulir rekapnya?

658. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ada satu lembar model Pak Hakim.

659. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Jadi ada satu model yang tertulis, hasil perhitungan suara untuk gubernur begitu?

660. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Hasil perolehan.

661. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Ya hasil perolehan suara Gubernur Pemilu.

662. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ada tapi diatasnya paling besar tertulis tetap walikota dan wakil walikota.

663. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Cuma didalamnya, sepengetahuan Saudara Saksi apakah terjadi seperti itu sepengetahuan saksi karena apa?

664. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Yang saya tahu itu mungkin.

665. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Jangan mungkin, sepengetahuan Saudara tahu tidak kenapa terjadi seperti itu?

666. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Saya tidak tahu Pak Hakim.

667. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Kan setelah, tadi Saudara mengatakan setelah Pemilu, selesai baru tahu?

668. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Baru tahu Pak Hakim.

669. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Saudara tidak konfirmasi ke atasan maksud saya ke KPU Kota atau apa? Karena itukan formulirnya datang dari KPU.

670. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Kami memberi tahu KPU.

671. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Apa yang Saudara ketahui tentang kesalahan itu, apa karena percetakannya sama pengusahanya sama, lupa mengubah hurufnya formulir sudah dicetak bisa jadi seperti itu atau sengaja dibikin seperti itu? Apa yang Saudara tahu?

672. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Yang saya ketahui setelah ini kami kumpul-kumpul dengan teman PPK memang ada kesalahan cetak, jadi bukan unsur kesengajaan.

673. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Akibat kesalahan itu, akibat tertulisnya kata-kata itu, membawa akibat hukum tidak terhadap perhitungan suara yang Saudara lakukan?

674. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Saya kira tidak Pak Hakim.

675. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Jangan kira-kira.

676. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Ya, yang saya maksud tidak Pak Hakim. Karena seluruh angka-angka dan seluruh nama-nama dalam formulir itu tidak membawa nama-nama orang lain, kecuali ketujuh kandidat dan hasil perolehannya juga angka-angka itu kami peroleh dari seluruh perolehan di tingkat TPS, tidak mempengaruhi perolehan gubernur disitu, karena kami melihat ada unsur Pemilu Walikota dan Wakil Walikota di kop utama.

677. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Pertanyaan terakhir, apakah di formulir itu rekap tingkat kecamatan atau di C KWK 1 itu tadi di tingkat TPS?

678. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Yang saya lihat Pak hakim, untuk tingkat kecamatan.

679. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Di tingkat TPS tidak ada?

680. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Saya belum pernah melihat itu

681. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Belum pernah melihat ya, karena Saudara memegang rekap kan?

682. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Iya.

683. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Artinya dari TPS itu juga rekap yang disampaikan ke PPK.
Jadi sebagai Ketua PPK yang ada kata-kata itu di tingkat kecamatan.

684. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara Saksi, kami menduga kuat bahwa Saudara tadi mengatakan bahwa betul terjadi penggunaan kata-kata itu dan itu diduga kuat semua rekap model rekap di PPK maupun yang digunakan di KPPS itu menggunakan kata yang sama, ini sesuai hasil konfirmasi kami kepada Ketua KPU langsung memang itu terjadi hal demikian.

685. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Baik, ada Ketua KPU di sini? Tidak ada. Baik, teruskan.

686. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Tapi ada Anggota KPU yang hadir

687. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Kuasa Pemohon dan Termohon, ini hanya sekedar konfirmasi pertanyaan kuasa Pemohon. Karena oleh Pemohon itu dianggap relevan. Namanya siapa?

688. TERMOHON : MAKBUL HALIM (KPU KOTA MAKASAR)

Makbul Halim

689. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Makbul Halim. Ini ada pertanyaan dari Kuasa Pemohon kepada saksi pertama dari Termohon tentang model rekap itu mengenai format kata-kata Pemilu gubernur, bagaimana itu.

690. TERMOHON : MAKBUL HALIM (KPUD KOTA MAKASAR)

Pada berita acara itu ada beberapa jenis, saya lupa jumlahnya, jenis lembaran, masing-masing lembaran ada kodenya tersendiri, yang tertulis gubernur dan wakil gubernur itu hanya salah satu model. Dan sudah sesuai dengan keterangan Saksi Termohon tadi bahwa di kopnya tetap tertulis Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2008

691. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Itu salah cetak?

692. TERMOHON : MAKBUL HALIM (KPUD KOTA MAKASAR)

Salah cetak.

693. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Kalau salah cetak kenapa tidak dikembalikan atau dimusnahkan

694. TERMOHON : MAKBUL HALIM (KPUD KOTA MAKASAR)

Itu nanti diketahui Pak Hakim setelah sampai di tangan PPK dan penghitungan sudah akan berlangsung.

695. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ada pertanyaan lagi kepada saksi.

696. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara Saksi, di luar dari kesalahan cetak itu tadi, Saudara tadi mengatakan bahwa, maaf Saudara Saksi kedua-duanya, tapi saya mengarah ke dulu ke saksi KPPS, saksi kedua.

697. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saksi kedua ini.

698. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saksi ke dua Pak.

699. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ya, silakan.

700. KUASA HUKUM PEMOHON :

Tadi Saudara mengatakan bahwa ada pemilih dari TPS lain sejumlah 8 orang. Apakah boleh saya mengatakan pemilih yang 8 orang ini tidak terdaftar di DPT TPS wilayah itu.

701. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Baik, saya akan jelaskan

702. KUASA HUKUM PEMOHON :

Tolong jawab saja, apakah 8 orang yang dari TPS selain ini, sepengetahuan Saudara selaku Ketua KPPS dia terdaftar di DPT TPS Saudara, dia terdaftar tidak.

703. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Tidak, tapi saya akan jelaskan, tunggu dulu Pak.

704. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Saudara Kuasa Pemohon,

705. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Saya akan jelaskan, mengapa dia tidak terdaftar di DPT. Karena dari 8 orang yang jumlah pemilih yang dari TPS lain itu termasuk saya. Karena saya bertugas di TPS itu. Jadi termasuk saya, saya mencoblos di TPS 4 tersebut. Demikian juga dengan para anggota saya dan ada juga sekitar satu saksi yang memilih di TPS 4 tersebut.

Saya kira demikian Majelis Hakim.

706. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Tapi terdaftar di tempat lain

707. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Benar

708. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi Anda sebagai katakanlah gubernur di TPS itu, tetapi daftar Saudara Gubernur di tangga lain.

709. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Benar Yang Mulia

710. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Kemudian ada lagi saksi apa semua begitu juga.

711. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Benar Yang Mulia.

712. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Selesaikan tugas dulu di sini.

713. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Benar Pak Hakim

714. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Dapat gaji tidak, honor

715. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Ada.

716. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ada, berapa honorinya?

717. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Saya selaku KPPS itu sekitar Rp. 143.000,-

718. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Kalau saksi yang satu berapa 200 juta

719. SAKSI DARI TERMOHON : MUCHTAR JAYA

Honor saya 1 bulan Rp. 340.000,-

720. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ada lagi.

721. KUASA HUKUM PEMOHON :

Ada lagi tambahan Pak.

Tadi Saudara mengatakan 8 orang itu tidak terdaftar ya, memang di DPT Saudara ya, walaupun Saudara sudah jelaskan. Bagaimana Saudara tahu kemudian 8 orang ini terdaftar di DPT. Apakah Saudara memiliki data-data itu di namanya bahwa dia juga terdaftar di DPT memang betul sehingga Saudara mempersilakan dia memilih di TPS Saudara. Apa yang Saudara gunakan sebagai verifikasi?

722. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Begitu Kuasa Hukum Pemohon, saya akan menjelaskan bahwa antara lain itu adalah saya yang memilih di TPS 4 tersebut itu dibenarkan, selagi saya mempunyai kartu pemilih, mempunyai surat undangan, saya bisa memilih di TPS lain dengan memperlihatkan bukti, walaupun saya tidak terdaftar dalam daftar pemilih tetap. Demikian juga dengan saksi maupun petugas yang lain.

723. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Jadi KTP pemilih dari Makasar datang ke Jakarta kan tidak sempat boleh memilih di Jakarta.

724. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Kartu pemilih Majelis Hakim, kartu pemilih dan surat undangan

725. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Ada surat undangan dia bawa, kan begitu?

726. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Ada.

727. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Apa lagi di TPS tempat bertugas.

Baik Saudara, itu praktik di dalam Pemilu, variasi. Kalau terlalu kaku Pemilu ini juga demokrasi tidak jalan. Silakan Saudara ada lagi. Ada kaitannya tidak dengan yang dipersoalkan ini.

728. KUASA HUKUM PEMOHON :

Kalau kaitan langsung dengan teknis jumlah angka-angka penghitungan suara mungkin kurang relevan. Tetapi kalau kaitannya terjadinya sebuah kesalahan sistematis yang bisa berpengaruh luas terhadap terjadinya penggembosan suara dan atau mobilisasi suara itu bisa saja.

729. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Silakan teruskan.

730. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saudara Saksi yang kedua, jadi mohon maaf kalau saya simpulkan bahwa cukup dengan memperlihatkan kartu suara dan pemilih, orang bisa memilih di TPS Saudara.

731. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Betul

732. KUASA HUKUM PEMOHON :

Kemudian misalnya orang itu tidak mendapatkan kartu pemilih atau undangan apakah juga bisa memilih di TPS Saudara. Hanya dengan memperlihatkan KTP begitu

733. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Baik saya akan jelaskan lagi.

Kuasa Pemohon, saya selaku Ketua TPS akan menerima bila orang tersebut mempunyai kartu pemilih dan surat undangan saya akan terima. Misalkan seorang pemilih ini terdaftar dalam pemilih tetap kemudian dia tidak mempunyai kartu pemilih dan surat undangan, dia

dapat menggunakan haknya dengan memperlihatkan KTP. Tetapi kalau dia tidak terdaftar sebagai daftar pemilih tetap saya akan tolak. Dan itu sudah diberikan dalam pembekalan saat tingkat PPK.

734. KUASA HUKUM PEMOHON :

Terdaftar di DPT untuk di TPS Saudara atau terdaftar di DPT TPS lain. Sehingga Saudara tahu itu.

735. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Saya kira cukup jelas tadi saya katakan bahwa jika seseorang tersebut terdaftar dalam pemilih tetap, contohnya seperti ini dia ada dalam salinan pemilih tetap. Tetapi dia tidak mempunyai kartu pemilih maupun surat undangan dia bisa datang ke TPS saya dengan memperlihatkan KTP. Tetapi jika dia tidak terdaftar dalam daftar pemilih tetap maka saya akan tolak.

736. KUASA HUKUM PEMOHON :

Itu DPT untuk TPS Saudara.

737. SAKSI DARI TERMOHON : ANDI MEGAWATI

Benar dan itu berlaku di setiap TPS.

738. KUASA HUKUM PEMOHON :

Terima kasih Majelis.

739. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Terima kasih Saudara Kuasa Pemohon.

Sekarang ini kami minta Panitia daftar bukti dari Pemohon dan Termohon. Untuk itu kami minta supaya fisiknya ya tolong serahkan P1 Keputusan KPU Kota Makasar nomor 270., fisiknya mana.

P2 berita acara rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu, tolong disiapkan. Begitu juga Termohon tolong siapkan bukti-buktinya, juga daftar buktinya.

Surat pemberitahuan waktu dan tempat pemungutan suara.

740. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Itu asli sama *copy*?

741. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

P4 ini kliping koran, Saudara Kuasa Pemohon untuk mempercepat. P-5 sampai P-29, itu aslinya dicocokkan kemudian sudah disegel. Nanti Saudara Pemohon serahkan seluruh buktinya dengan daftarnya juga lalu nanti kemudian dicocokkan. Jadi P1 sampai P-29. P29 itu apa bunyinya. Tentang apa di situ P-29

742. KUASA HUKUM PEMOHON :

Tentang status laporan dari Panwas

743. HAKIM KONSTITUSI : H.M. AKIL MOCHTAR, S.H.,M.H.

Rekomendasi atau apa?

744. KUASA HUKUM PEMOHON :

Pemberitahuan tentang status laporan dari Panwas Pemilu.

745. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Tentang pemberitahuan itu tolong Saudara bikin daftar alat bukti 29 itu ya.

Baik, P1 sampai P29 tentang pemberitahuan dari Panwas itu,itu kami terima dan dianggap sah.

KETUK PALU 1X

Saudara Termohon, mana buktinya itu, daftar buktinya dimana itu.

Sekali lagi Kuasa Pemohon dan Termohon, ini buktinya kami tidak bacakan semuanya, namun ini nanti akan diteliti, dicermati oleh Panitia, dicocokkan dengan aslinya, dengan daftar dengan fisiknya, lalu kemudian itu kami sahkan.

Ini T-1 mengenai berita acara pleno ya, sampai dengan T-25, betul yaitu perbandingan data pemilih dari Pemilu tahun 2004 sampai tahun 2009, itu sudah dimateri semua, ada aslinya. Jadi itu juga kami terima T-1 sampai dengan T-25.

Baik Saudara Kuasa Pemohon, Termohon, oleh Majelis karena jabatan memandang perlu untuk mendengarkan keterangan Panwaslu. Ada tidak Panwaslu. Ini yang di belakang siapa? Tidak hadir ya,kalau itu tidak hadir, kuasa Pemohon ada hal-hal yang ingin dikemukakan.

746. KUASA HUKUM PEMOHON :

Sebetulnya bukti yang kami ajukan itu bukan 29, tapi 30 kalau secara keseluruhan.

747. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Pokoknya nanti Saudara berhubungan dengan Panitera, Saudara dilayani, daftarnya, kalau tidak punya laptop juga disiapkan di sini, Saudara bisa bikin di sini. Saudara tanda tangani, nanti fisiknya itu dicocokkan dihadapan Panitera. Saudara Termohon juga demikian. Karena fisiknya itu nanti akan diteliti oleh Panitera.

Pemohon ada yang ingin dikemukakan.

748. KUASA HUKUM PEMOHON :

Saya kira cukup Majelis.

749. KETUA : Dr. H.M. ARSYAD SANUSI, S.H., M.Hum

Kuasa Termohon, cukup.

Baik, Saudara Kuasa Pemohon kami beri kesempatan maupun Kuasa Termohon ya, untuk Saudara mengajukan kesimpulan akhir secara tertulis. Saudara bisa memberikan analisa, tanggapan, keberatan, sangkalan terhadap keterangan dua saksi, begitu juga bagi Termohon terhadap ini, kemudian Saudara bisa di dalam kesimpulan saudara beradu argumentasi. Baik prosedurnya, baik apapun yang menyangkut materinya dan lain sebagainya. Itu Saudara serahkan dihadapan Panitera saja karena itu tertulis dan itu tidak perlu melalui sidang. Karena itu pemeriksaan dianggap cukup.

Baik Kuasa Pemohon, Termohon, dan juga para saksi, sidang ditunda sampai hari Kamis tanggal 27 November 2008 jam 10.00 WIB untuk pembacaan putusan. Dengan demikian sidang ditunda 27 November 2008 hari Kamis jam 10.00 WIB.

Dengan demikian sidang dinyatakan di tutup.

KETUK PALU 1X

SIDANG DITUTUP PUKUL 12.20 WIB